



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM  
PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS  
MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA PULAU  
SARAK KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**DONI AL SANDI**  
**NIM.11870513699**

**PROGRAM S1  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

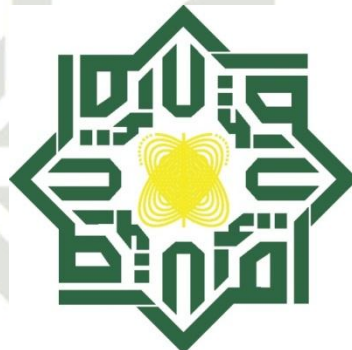
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM  
PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS  
MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA PULAU  
SARAK KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral  
Comprehensive Srata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**DONI AL SANDI**  
**NIM.11870513699**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : DONI AL SANDI  
 NIM : 11870513699  
 PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : 8 (DELAPAN)  
 JUDUL : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM  
 PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS  
 MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA PULAU SARAK  
 KABUPATEN KAMPAR  
 HARI/TANGGAL : SENIN, 20 JUNI 2022

**DISETUJUI OLEH:**  
 DOSEN PEMBIMBING

**M Raffi, S. Sos, M. Si**  
 NIK. 130717059

**MENGETAHUI**

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

**Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Ilmu Administrasi Negara

**Dr. Khairunsvah Purba, S. Sos, M. Si**  
 NIP. 19781025 200604 1 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Doni Al Sandi  
 NIM : 11870513699  
 Jurusan : Admisintrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : Pemberdayaan masyarakat melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) di desa pulau sarak kabupaten kampar  
 Tanggal Ujian : 20 Juni 2022

**Tim Penguji**

Ketua  
 Dr. Hj. Hariza Hasyim, SE, MM

Sekretaris  
 Syed Agung Afandi, SIP, MIP

Anggota  
 Dr. Hj. Siti Rahmah, M. Si

Anggota  
 Muammar Alkadafi, S. Sos, M. Si





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DUDI AL SAMDI  
NIM : 11070513699  
Tempat/Tgl. Lahir : BANGKINAMA, 16 DESEMBER 1999  
Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
Prodi : ADMINISTRASI NEGARA  
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penediaaan Air Minum  
dan sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAF) Di Desa Puhun  
Sarak Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Mei 2021  
Yang membuat pernyataan



DUDI AL SAMDI  
NIM : 11070513699

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM  
PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS  
MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA PULAU SARAK  
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Oleh:

**Doni Al Sandi**  
**11870513699**

*Penelitian ini dilakukan pada sebuah desa yaitu Desa pulau sarak kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan oleh pemerintah desa, tim pamsimas, dan masyarakat dalam upaya pemberdayaan program pamsimas dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui hambatan-hambatan peneliti temui dalam upaya pemberdayaan masyarakat mengenai program ini. Setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat melalui program pamsimas yang dilakukan pemerintah Desa, tim pamsimas Desa, dan juga masyarakat adalah cukup baik diberdayakan, hanya pada program sanitasi air di tempat-tempat umum hasilnya masih belum maksimas dilakukan pemberdayaan masyarakat, dan manfaat dari program pamsimas sudah dirasakan manfaat oleh masyarakat berupa depot air minum pamsimas yang beroperasi setiap hari dan menjadi konsumsi air di masyarakat desa pulau sarak .*

***Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat dan PAMSIMAS***


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya, kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shadaqat serta salam tidak lupa pula penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **pemberdayaan masyarakat melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa pulau sarak kecamatan Kampar kabupaten Kampar** merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana sosial pada jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Marzai dan Almarhuma Ibunda Rosyda, terimakasih telah merawat, membesarkan, mengasihi, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara moral maupun materil dan selalu mendoakan Ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana, teruntuk kakak-kakak Emuda, dan Desi gusmita, terimakasih telah memberikan dukungan dan support yang tidak akan pernah tergantikan. Dengan penuh kesabaran, ketabahan, kasih sayang, doa serta dukungan untuk keberhasilan Ananda hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tau Ananda yang Ananda sayangi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si Selaku ketua Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negara Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Mashuri. MA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak M. Raffi S.Sos, M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi dan pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, informasi serta arahan kepada penulis selama menyelesaikan proposal dan skripsi ini hingga selesai.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk kantor Desa pulau sarak yang telah memberikan informasi serta arahan kepada ppenulis selama menyelesaikan proposal dan skripsi ini hingga selesai.

Untuk Tim pamsimas Desa pulau sarak yang telah memberikan informasi serta arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Kepada teman-teman seperjuangan Administrasi Negara Lokal C 2018 yang sudah berjuang bersama dari awal hingga akhir, dan telah memberikan semangat, dukungan serta doa dalam menyelesaikan studi ini.

9. Untuk keluarga besar HMI korkom Uin Suska Riau yang telah menjadi guru, kakak dan telah memberikan dukungan semangat serta memberikan motivasi kepada penulis.

Semoga semua motivasi, semangat, Do'a seta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk dunia dan akhirat. *Aamiin aamiin yarobbal alamin.*

Pekanbaru, Mei 2022

Penulis

**Doni Al Sandi**

**NIM. 11870513699**



**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1 Pemberdayaan masyarakat.....	12
2.1.1 Defenisi Pemberdayaan .....	12
2.1.2 Konsep pemberdayaan masyarakat .....	13
2.1.3 Teori Pemberdayaan masyarakat.....	15
2.2 Kebijakan publik.....	19
2.2.1 Defenisi kebijakan publik .....	19
2.2.2 Konsep kebijakan publik.....	21
2.2.3 Tujuan kebijakan publik.....	23
2.2.4 Bentuk kebijakan publik .....	25
2.3 Pengertian Penyediaan air minum dan Sanitasi.....	28
2.3.1 Pengertian pamsimas.....	28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2	Landasan hukum program pamsimas.....	28
2.3.3	Tujuan program pamsimas.....	29
2.3.4	Komponen-komponen dalam program pamsimas .....	30
2.4	Pandangan Islam terhadap air dan sanitasi.....	32
2.5	Penelitian terdahulu.....	35
2.6	Defenisi Konsep .....	37
2.7	Konsep operasional .....	38
2.8	Kerangka Berpikir.....	38
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1	Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian .....	40
3.2	Jenis Penelitian.....	40
3.3	Sumber Data.....	41
3.4	Informan Penelitian.....	42
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6	Teknik analisis Data.....	44
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
4.1	Sejarah Desa Pulau Sarak.....	46
4.2	Keadaan Geografis Desa Pulau Sarak.....	46
4.3	Keadaan Penduduk Desa Pulau Sarak.....	48
4.4	Agama Di Desa Pulau Sarak .....	50
4.5	Adat Istiadat Desa Pulau Sarak .....	55
4.6	Struktur Organisasi Desa Pulau Sarak .....	56
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1 Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pamsimas Di Desa Pulau Sarak Di Kabupaten Kampar .....	57
5.1.1 Penyelenggaraan Dan Pelaksanaan Pemberdayaan Program Pamsimas.....	60
5.1.2 Pengawasan Dan Peninjauan Program Pamsimas.....	67
5.1.3 Pemeliharaan Dan Perbaikan Program Pamsimas .....	70
5.2 Faktor Penghambat Dalam Program penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Di Masyarakat Desa Pulau Sarak Kabupaten Kampar .....	73
5.2.1 Keterbatasan Anggaran Dana.....	74
5.2.2 Kurangnya Partisipasi Masyarakat.....	75
<b>BAB VI KESIMPULAN .....</b>	<b>78</b>
6.1 Kesimpulan .....	78
6.2 Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>



**DAFTAR TABEL**

**Tabel 1.1** Jumlah Desa Yang Melaksanakan Program Pamsimas Di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota Pada Tahun 2018..... 3

**Tabel 1.2** Daftar Penerima Akses Pamsimas Di Kabupaten Kampar Tahun 2017-2019..... 4

**Tabel 1.3** SOP Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) ..... 6

**Tabel 1.4** Data Kepala Keluarga Penerima Pamsimas Di Desa Pulau Sarak Kabupaten Kampar Pada Tahun 2021..... 8

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu..... 35

**Tabel 2.2** Konsep Operasional ..... 38

**Tabel 3.1** Informan Penelitian ..... 42

**Tabel 4.1** Jumlah Penduduk Di Desa Pulau Sarak ..... 48

**Tabel 4.2** Jumlah Penduduk Di Desa Pulau Sarak Berdasarkan Usia..... 49

**Tabel 4.3** Sarana Ibadah Yang Tersedia..... 50

**Tabel 4.4** Jumlah Penduduk Di Desa Pulau Sarak Berdasarkan Agama..... 51

**Tabel 4.5** Jumlah Penduduk Di Desa Pulau Sarak Berdasarkan Suku ..... 52

**Tabel 4.6** Jumlah Penduduk Di Desa Pulau Sarak Berdasarkan Mata Pencarian ..... 53

**Tabel 5.1** Jumlah bak Pamsimas di Desa pulau sarak..... 59

**Tabel 5.2** Struktur Pengelolaan pamsimas di Desa pulau sarak..... 60

**Tabel 5.3** Jumlah kepala keluarga berdasarkan kategori yang mendapatkan program pamsimas Desa pulau sarak kabupaten Kampar..... 66

**Tabel 5.4** Jumlah Dana Pamsimas..... 74

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia memiliki komitmen untuk mencapai target Millennium Development Goals sektor air minum dan sanitasi (WSS-MDG), yaitu menurunkan separuh dari proporsi penduduk yang belum mempunyai akses air minum dan sanitasi dasar pada tahun 2015. Pamsimas merupakan program inklusif yang melibatkan peran aktif masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pemeliharaan. Program ini akan dikelola oleh masyarakat melalui kelompok pengelolaan sistem penyediaan air minum dan sanitasi (KPSPAMS).

Pelaksanaan program pamsimas adalah program yang dikeluarkan oleh kementerian PU dan pelaksanaan di daerah dinas PU cipta karya berkordinasi dengan dinas kesehatan kabupaten/kota dalam menyelenggarakan program pamsimas tersebut. Dan pihak yang terlibat dalam program pamsimas di desa adalah pemerintah desa, tim pamsimas KKM, dan tim pamsimas Saklak. Sejalan dengan itu, pemerintah Indonesia melaksanakan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas), yaitu salah satu program nasional (pemerintah dan pemerintah daerah) untuk meningkatkan akses penduduk perdesaan dan peri urban terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak dengan pendekatan berbasis masyarakat.

Program pamsimas dimulai pada tahun 2008, dimana sampai dengan Tahun 2012 telah berhasil meningkatkan jumlah warga miskin perdesaan dan

pinggiran kota yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi, serta meningkatkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat di sekitar 6800 desa/kelurahan yang tersebar di 110 kabupaten/kota.

Untuk terus meningkatkan akses penduduk perdesaan dan pinggiran kota terhadap fasilitas air minum dan sanitasi dalam rangka pencapaian target MDGs, program pamsimas dilanjutkan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Program pamsimas II (WSLIC-3 AF) dilaksanakan untuk mendukung dua agenda nasional untuk meningkatkan cakupan penduduk untuk terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang layak dan berkelanjutan, yaitu (1) Air bersih untuk rakyat, dan (2) Sanitasi total berbasis masyarakat.

Sebagai pelayanan publik yang mendasar, berdasarkan undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, dimana penyelenggara urusan wajib berpedoman pada standar pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan pemerintah. Untuk mendukung kapasitas pemerintah daerah dalam menyediakan layanan air minum dan sanitasi yang memenuhi SPM tersebut, program pamsimas berperan dalam menyediakan dukungan finansial baik untuk investasi fisik dalam bentuk manajemen, dukungan teknis, dan pengembangan kapasitas.

Program pamsimas II dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat melalui pelibatan masyarakat (perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin, dan lain-lain) dan pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat (demand responsive approach). Kedua pendekatan tersebut dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk menumbuhkan prakarsa, inisiatif, dan partisipasi aktif masyarakat dalam memutuskan, merencanakan, menyiapkan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



melaksanakan, mengoperasikan dan memelihara sarana yang telah dibangun, serta melanjutkan kegiatan peningkatan derajat kesehatan di masyarakat termasuk di lingkungan sekolah. Ruang lingkup program pamsimas II mencakup 5 (lima) komponen program; 1) Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kelembagaan daerah; 2) Peningkatan perilaku higienis dan pelayanan sanitasi; 3) Penyediaan sarana air minum dan sanitasi umum; 4) Insentif desa/kelurahan dan kabupaten/kota; 5) Dukungan manajemen pelaksanaan program.

Di provinsi riau pada mendapatkan alokasi 178 titik kegiatan dari program pamsimas regular, HKP, HID, dan pamsimas HID MAMA ( menuju air minum aman) yang tersebar dibeberapa kabupaten/kota di provinsi riau seperti kabupaten kuansing, Indragiri hulu, Indragiri hilir, pelalawan, siak, Kampar, rokan hulu, rokan hilir, bengkalis, dan kepulaun meranti. Progres kegiatan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) mulai dari awal sampai pada saat ini sudah mencapai 97,96 persen. Jumlah desa dengan progress 100 persen dan telah melaksanakan fungsi pamsimas ada sebanyak 91 desa, sedangkan 48 desa lainnya dalam proses penyelesaian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 1.1 Jumlah desa yang melaksanakan program pamsimas di provinsi Riau menurut kabupaten/kota pada tahun 2018**

No	Kabupaten/kota	Jumlah
1.	Kuantan Singingi	150
2.	Indragiri Hulu	157
3.	Indragiri Hili	128
4.	Pelalawan	41
5.	Siak	41
6.	Kampar	165
7.	Rokan Hulu	126
8.	Bengkalis	126
9.	Kepulauan meranti	53
10.	Dumai	13

Sumber: *Profil Pamsimas Provinsi Riau, 2019*

Kabupaten Kampar merupakan daerah yang paling banyak memiliki desa dibandingkan dengan daerah lainnya menerima bantuan program pamsimas yaitu sebanyak 165 desa. Pamsimas I tahun 2008-2012, pamsimas II tahun 2013-2015 dan pamsimas III tahun 2016-2021. Jumlah desa pada pamsimas I sebanyak 89 desa, dengan jumlah sambungan rumah (SR) sebanyak 4355. Jumlah desa pamsimas II sebanyak 58 desa dengan SR sebanyak 3430 dan jumlah desa pamsimas III sebanyak 40 desa dengan jumlah SR sebanyak 2647. Sedangkan capaian akses air minum tahun 2008-2020 telah mampu melayani 545.701 penduduk, dengan akses SAM 417.692 penduduk atau sebesar 76,54%.

Sedangkan kegiatan program pamsimas tahun 2021 ini terdiri dari jenis reguler sebanyak 5 desa, HID (Hibah insentif desa) sebanyak 8 desa, HKP (Hibah khusus pamsimas) sebanyak 22 desa, HAMP (Hibah air minum perdesaan) sebanyak 6 desa dan DAK penugasan sebanyak 12 desa dengan total dana 13,045 miliar. Sedangkan mengapa di kabupaten Kampar banyak menerima bantuan program pamsimas karena di kabupaten Kampar 40% pedesaan airnya memang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak layak untuk digunakan atau dikonsumsi oleh masyarakat atau tidak bisa digunakan dalam sehari-hari contohnya, untuk mencuci pakaian, untuk digunakan untuk masak, dan untuk dikonsumsi dan untuk digunakan mandi oleh sebab itu masalah tentang ketersediaan air dan sanitasi yang layak masih menjadi persoalan yang harus di cari solusi atau dipecahkan di kabupaten Kampar.

**Tabel 1.2 Daftar penerima akses pamsimas di kabupaten Kampar tahun 2017-2019**

Tahun	Akses Sambungan (KK)	Jumlah jiwa
2017	15.493	59.979
2018	16.255	63.229
2019	17.297	67.540

Sumber: *Pengolahan Spams Perdesaan Kabupaten Kampar 2019*

Berdasarkan tabel diatas dikabupaten Kampar terdapat 21 kecamatan dikabupaten Kampar yang mendapatkan bantuan program pembangunan pamsimas dengan tingkat keberhasilan yang berbeda-beda untuk melihat keberhasilan tingkat program pelaksanaan pamsimas ini maka dibagi tingkat keberhasilan yang dikelompokkan oleh badan taskin (pengetasan kemiskinan) kabupaten Kampar. Pada table diatas dapat diketahui bahwasanya jumlah akses penerima bantuan pamsimas selalu mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahun. Dan pada tahun 2019 jumlah penerima bantuan pamsimas mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

Salah satu Desa dikabupaten Kampar yang melaksanakan kegiatan program pelaksanaan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) sebagai salah satu sumber air bersih dan sanitasi air yang dapat dan dapat dinikmati masyarakat adalah desa pulau sarak kabupaten Kampar. Sedangkan konsep dari pamsimas sendiri adalah pendekatan terhadap berbasis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sunan Syarif Kasim Riau



masyarakat yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan sebagai penentu dalam seluruh tahapan mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan tahap pengoperasian dan pemeliharaan. Sehingga program yang direncanakan dengan melibatkan masyarakat langsung yang ikut berpartisipasi didalamnya dapat mewujudkan tujuan yang telah diharapkan dapat terelisasi dengan baik.

Desa dengan segala bentuk kompleksitas didalamnya akan sangat tergantung pada aparatur pemerintahnya dalam memajukan kesejahteraan bagi warganya. Dengan aparatur pemerintah desanya yang kredibel akuntabel dan akseptabel akan sangat memungkinkan terbangunnya suatu sistem pemerintah yang kuat dalam membangun desanya. Berkaitan dengan program pamsimas peran paratur pemerintah desa sangat diperlukan dalam mendorong kesadaran masyarakat dalam memenuhi sarana sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) sedangkan setelah air minum dan bersih sudah tersedia dan terjangkau oleh seluruh masyarakat. Bentuk dorongan berupa stimulasi dari desa dengan melakukan subsidi silang bagi warga dapat juga digunakan dalam menunjang pengembangan penyediaan air minum dan bersih bagi masyarakat setempat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.3 SOP pelaksanaan kegiatan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS)**

No	KEGIATAN	PELAKSANA
1.	Mengedepankan undangan sosialisasi dan surat minat mengikuti program pamsimas ke desa/kecamatan.	Staf infrashub
2.	Menyusun longlist berdasarkan surat minat dan usulan mengikuti program pamsimas dan menyelenggarakan sosialisasi berdasarkan longlist.	Kasubid Infrashub
3.	Menyusun shorlist berdasarkan proposal desa yang masuk dan sudah diverifikasi oleh pakem.	Kabid IPW
4.	Membuat surat kepada kementerian PUPR tentang usulan Desa pamsimas dari kabupaten Kampar baik melalui pembiayaan APBN maupun APBD	Sekretaris
5.	Setelah usulan desa disahkan oleh meteri PUPR, menyusun SK bupati Kampar penetapan desa pamsimas pembiayaan APBD.	Sekda
6.	Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan fisik pamsimas.	Bupati

Sumber: Sop Pamsimas Pusat 2017

Berdasarkan tabel sop diatas bahwa pelaksanaan program pamsimas dilaksanakan oleh beberapa staf holder yaitu staf infrashub, kasubid infrashub, kabid ipw, sekretaris, sekda, dan bupati jadi disini peran stafholder sangat penting dalam melakukan program pembangunan pamsimas dan dasar hukumnya yang pertama pp nomor 16 tahun 2005, kedua kepmen PU nomor 79/KPTS/DC/2013 dan lainnya.

Tujuan program pamsimas adalah pemberdayaan masyarakat di bidang air minum dan sanitasi yang melibatkan masyarakat secara aktif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan dan pengolahan. Program pamsimas juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berjauan untuk memberikan sumber daya air berkualitas baik dan bersih untuk masyarakat sekitar. Air minum dan sanitasi merupakan kebutuhan penting bagi masyarakat, Namun masyarakat masih kurang peduli terhadap lingkungan sekitar untuk dapat mengelola sumber daya air tersebut, sehingga sumber daya air yang ada tidak dapat dinikmati oleh masyarakat secara maksimal, Dengan adanya bantuan dari program pamsimas menjadi ujung tombak pengembangan sarana air minum dan sanitasi.

pemberdayaan masyarakat sudah bagus dilakukan tetapi masih ada juga kekurangannya bagi sebagian masyarakat di desa pulau sarak kabupaten Kampar, pembangunan sarana air minum di masyarakat dan sanitasi di tempat umum mendapat kontribusi penuh dari masyarakat, dan promosi perilaku hidup bersih dan sehat mampu mengubah perilaku masyarakat untuk menanamkan pola hidup bersih dan sehat. Dorongan, motivasi, dan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pamsimas sangat besar. Aktor-aktor pemberdayaan masyarakat yang bertanggung jawab dan profesional. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan efek positif bagi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program pamsimas. Kondisi sosial budaya masyarakat, keterlambatan penerima dana dari pemerintah, dan kondisi alam menjadi faktor penghambat pemberdayaan masyarakat melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas).

Dan mengapa saya mengambil tempat penelitian di kabupaten Kampar dan di Desa pulau sarak karna masalah pamsimas di kabupaten Kampar belum sesuai dengan kenyataannya karna masih banyak permasalahan dalam program

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan pamsimas dan air sebagian di kabupaten Kampar sangat tidak layak digunakan untuk masyarakat dalam kehidupan sehari-hari makanya permasalahan program pamsimas di kabupaten Kampar harus dapat dipecahkan dan di Desa pulau sarak tidak seluruh rumah warga airnya yang layak di gunakan dalam kehidupan sehari karna airnya tidak jernih karna sebagian rumah warga di desa pulau sarak berdekatan dengan sawah dan mengapa saya mengambil penelitian di desa pulau sarak karna permasalahan di desa tersebut memang ada dan harus dapat dipecahkan dengan secepatnya makanya saya sangat tertarik dalam melakukan penelitian tentang program pamsimas di desa pulau sarak kecamatan Kampar kabupaten Kampar.

**Tabel 1.4 kepala keluarga penerima pamsimas di Desa pulau sarak kabupaten Kampar pada tahun 2021**

No	Dusun	Jumlah
1.	Dusun Boncah godang	33
2.	Dusun Sikumbang	22

*Sumber: Data Desa Pulau Sarak 2021*

Pada Desa pulau sarak kecamatan Kampar kabupaten Kampar program pelaksanaan pamsimas ini telah diterapkan mulai dari tahun 2011 sampai pada saat sekarang ini jumlah bak yang terdapat di desa pulau sarak yang bersumber dari pamsimas sejumlah 6 bak/depot air yang terdiri dari dua Dusun yaitu Dusun Boncah Godang dan Dusun Sikumbang sedangkan yang di dusun satu yaitu Dusun Boncah Godang terdapat sejumlah 3 bak air pamsimas sedangkan di dusun dua yaitu Dusun Sikumbang terdapat 3 jumlah bak air. Sedangkan air yang digunakan untuk program pamsimas ini adalah air dari dalam hutan lindung atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukti yang telah diuji dan layak untuk digunakan oleh masyarakat. Sebenarnya pelaksanaan program pamsimas

Desa pulau sarak pelaksanaan yang awal mulainya program pamsimas pada tahun 2011 sudah cukup baik tetapi masih ada kendala-kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa atau tim pamsimas desa pulau sarak dalam menjalankan program tersebut. Seperti banyak air pamsimas yang sudah tidak mengalir ke masyarakat yang mendapatkan bantuan program pamsimas, dan ada dua bak air yang bocor walaupun sudah ada yang diperbaiki tetapi masih terjadi lagi jumlah saluran ke masyarakat yang tidak mengalir ke rumah masyarakat. Karna 2 bak tersebut sudah parah, rusakannya dan bak itu sudaah diperbaiki tetapi masih ada yang rusak dan juga bocor karena dua bak tersebut penyebab rusaknya adalah karna pembangunannya udah lama semenjak tahun 2011 dan prasarananya udah rusak parah sedangkan bak/ depot pamsimas lainnya dibangun pada tahun 2013 dan prasarananya masih layak diperbaiki tetapi bak/depot air pamsimas tersebut sudah pada tahap di renovasi supaya masyarakat dapat menikmati air pamsimas dengan lancar.

Maka dengan penomena yang terjadi penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang berjudul **PEMBERDAYAAN MASYRAKAT MELALUI PROGRAM PENEYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI (PAMSIMAS) DI DESA PULAU SARAK KABUPATEN KAMPAR.**

## 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program penyediaan air minum dan sanitasi di masyarakat desa pulau sarak kabupaten Kampar?

6. Apa saja faktor penghambat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi di masyarakat desa pulau sarak kabupaten Kampar?

### 1.3 Tujuan penulisan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui program pamsimas di Desa pulau sarak kabupaten Kampar
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui program pamsimas di Desa pulau sarak kabupaten Kampar

### 1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meninjau dan mengalisis program pemerintah untuk itu penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Praktis

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi yang terkait dengan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program penyediaan air minum dan sanitasi. Dengan kata lain membantu pihak organisasi dalam hal menyadari pentingnya program penyediaan air minum dan sanitasi.

#### 2. Manfaat Akademis

Adalah untuk memperkaya dan menambah pengetahuan penulis tentang pemberdayaan masyarakat melalui program penyediaan air minum dan



sanitasi, sehingga dengan penelitian ini sedapat mungkin berguna dan sebagai tambahan wacana dan sebagai salah satu masukan bagi yang berminat untuk meneliti lebih jauh tentang program penyediaan air minum dan sanitasi.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam BAB I ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : Landasan Teori**

Dalam BAB II ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu teori mengenai pemberdayaan masyarakat, kebijakan publik, dan teori penyediaan air minum dan sanitasi (pamsimas)

#### **BAB III : Metode Penelitian**

Dalam BAB III ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, informen penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

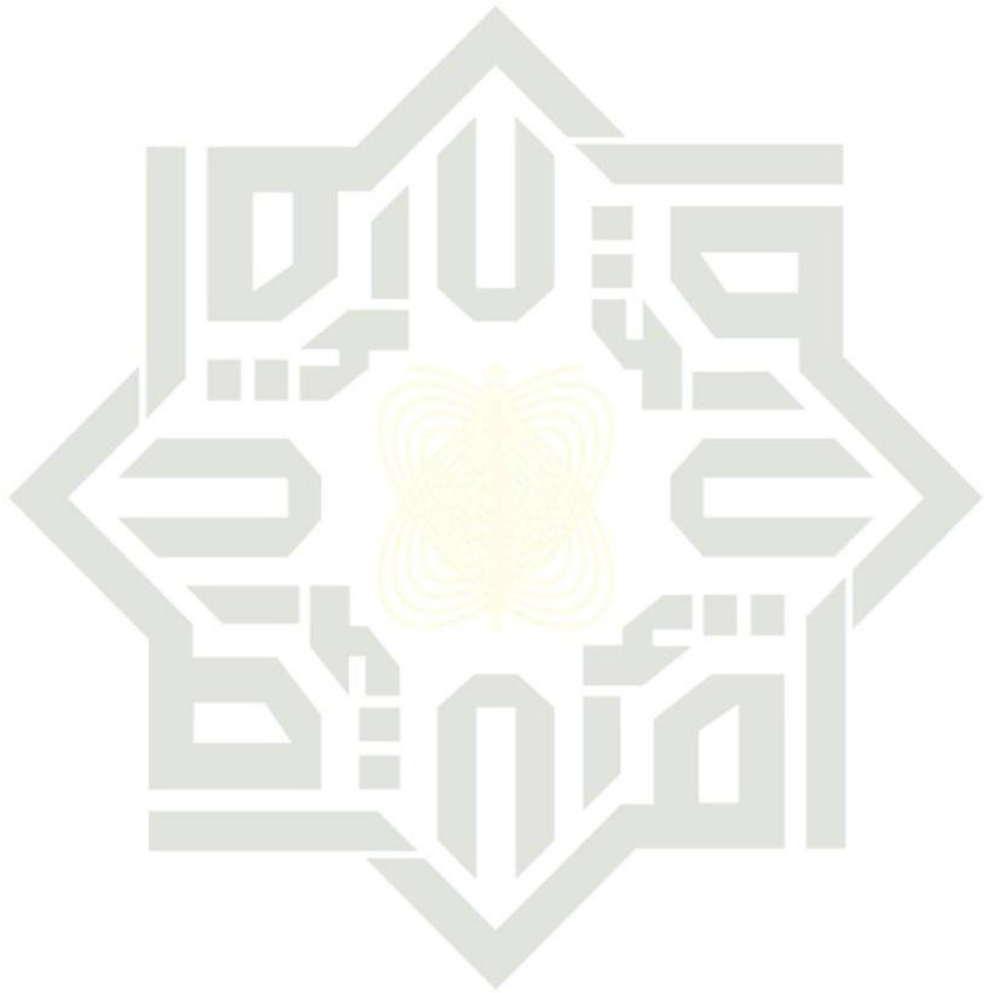
Dalam BAB IV ini berisikan gambaran Desa Pulau Sarak Kabupaten Kampar.

#### **BAB V : Hasil dan Pembahasan**

Dalam BAB V ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan pada Desa Pulau Sarak Kabupaten Kampar.

## BAB VI : Penutup

Dalam BAB VI ini berisikan kesimpulan dan saran yang ditarik dari hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada Desa Pulau Sarak Kabupaten Kampar.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Pemberdayaan Masyarakat

#### 2.1.1 Defenisi Pemberdayaan Masyarakat

Dalam arti secara Bahasa adalah proses, cara, perbuatan membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar atau upaya (Depdiknas, 2003) masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Koentjaningrat, 2009). Dalam beberapa kajian mengenai pembangunan komunitas, pemberdayaan masyarakat sering dimaknai sebagai upaya untuk memberikan kekuasaan agar suara mereka didengar guna memberikan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang mempengaruhi komunitasnya (Foy,1994).

Pemberdayaan adalah proses transisi dari keadaan ketidak berdayaan keadaan control relative atas kehidupan seseorang, takdir, dan lingkungan (Sadan, 1999). Menurut (Mubarok, 2010) pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memulihkan atau meningkatkan kemampuan suatu komunitas untuk mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka ke dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawabnya selaku seorang anggota masyarakat.

Pada pemberdayaan pendekatan proses lebih memungkinkan pelaksanaan pembangunan yang memanusiakan manusia. Dalam pandangan ini pelibatan masyarakat dalam bentuk mobilisasi. Partisipasi masyarakat dalam perumusan

program membuat masyarakat tidak semata-mata berkedudukan sebagai konsumen program, tetapi juga sebagai produsen karena telah ikut serta terlibat dalam proses pembuatan dan perumusannya, sehingga masyarakat merasa ikut memiliki program tersebut dan mempunyai tanggung jawab bagi keberhasilannya serta memiliki motivasi yang lebih bagi partisipasi pada tahap-tahap berikutnya (Soetomo, 2006).

### 2.1.2 Konsep pemberdayaan Masyarakat

Konsep merupakan abstraksi suatu ide atau gambaran mental, yang dinyatakan dalam suatu kata atau symbol. Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberdayaan atau pemberkuasaan (empowerment), berasal dari kata power yang berarti kekuasaan atau pemberdayaan. Konsep pemberdayaan berawal dari penguatan modal sosial dimasyarakat (kelompok) yang meliputi penguatan-penguatan modal social. Dengan memiliki modal social yang kuat maka kita akan dapat menguatkan Knowledge, modal (money) dan people. Konsep ini mengandung arti bahwa konsep pemberdayaan masyarakat adalah transfer kekuasaan melalui penguatan modal social kelompok untuk menjadikan kelompok produktif untuk mencapai kesejahteraan social. Modal social yang kuat akan menjamin sustainable didalam membangun rasa kepercayaan di dalam masyarakat khususnya anggota kelompok.

Oleh karena itu, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai modal sosial dan kekuasaan. Kekuasaan sering kali dikaitkan dan dihubungkan dengan kemampuan individu melakukan apa yang diinginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Pada dasarnya, pemberdayaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diletakkan pada kekuatan tingkat individu dan sosial (Sipahelut, 2010). Pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok retan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam Yaitu:

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (frendom), dalam arti bukan saja bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatnya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka (Suharto, 2006)

Bahwa pengembangan masyarakat tidak hanya sebatas teori tentang bagaimana mengembangkan daerah pedesaan tetapi memiliki arti yang kemungkinan perkembangan di tingkat masyarakat. Pembangunan masyarakat seharusnya mencerminkan tindakan masyarakat dan kesadaran atas identitas diri. Oleh karena itu, komitmen untuk pengembangan masyarakat harus mengenali keterkaitan antara individu dan masyarakat dimana mereka berada. Masyarakat adalah sebuah fenomena struktural dan bahwa sifat struktural dari kelompok atau masyarakat memiliki efek pada cara orang bertindak, merasa dan berpikir. Tapi ketika kita melihat struktur tersebut, mereka jelas tidak seperti kualitas fisik dari dunia luar. Mereka bergantung pada keteraturan reproduksi sosial, masyarakat yang hanya memiliki efek pada orang-orang sejauh struktur diproduksi dan direproduksi dalam apa yang orang lakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu pengembangan masyarakat memiliki epistemologis logis dan yang dasar dalam kewajiban sosial yang individu memiliki terhadap masyarakat yang mengembangkan bakat mereka.

## 2.1 Teori Pemberdayaan Masyarakat

### a. Teori pemberdayaan masyarakat

#### Teori ketergantungan kekuasaan

Angus Stewart hendak menggali ciri-ciri dan peluang konsep kekuasaan yang baru, sebagai alternatif dalam menganalisis kondisi masyarakat (atau kelompok sosial) dalam ruang dan waktu modernitas akhir. Mula-mula ia telah berhasil menunjukkan perbedaan penting antara konsep kekuasaan dan dominasi (yang sudah mulai berkelidat minimal sejak akhir 1960-an melalui kerja Talcott Parsons, dan melembaga mulai tahun 1970-an melalui kerja antara lain Anthony Giddens dan Michelle Foucault). Yaitu kekuasaan dalam bentuk dominasi merupakan wujud dari kekuasaan meliputi sesuatu atau seseorang. Ia menunjuk pada adanya konsep ruang publik, kewargaan dan gerakan sosial sebagai perwujudan kekuasaan dalam bentuk pemberdayaan. Disini muncul kekuasaan terhadap (power to) sesuatu atau seseorang, yang bisa dimiliki lapisan bawah sekalipun.

#### Teori Sistem

Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Salah satu teori mengenai sistem yang telah diuraikan oleh Kenneth Boulding

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama berfokus pada setiap bagian yang membentuk sebuah sistem. Teori sistem mengatakan bahwa setiap unsur pembentukan organisasi harus mendapat perhatian penuh dari pemimpin organisasi secara merata baik komponen fisik maupun non-fisik. Unsur-unsur yang mewakili suatu sistem secara umum adalah memasukan (Input) pengolahan (Processing), dan keluaran (Output).

Sedangkan konsep lain yang terkandung dalam definisi tentang sistem adalah konsep sinergi. Konsep ini di dalam suatu sistem adalah keluaran dari suatu organisasi yang diharapkan lebih besar dari pada keluaran individu atau keluran masing-masing bagian. Kegiatan bersama dari bagian yang terpisah, tetapi saling berhubungan secara bersama-sama akan menghasilkan efek total yang lebih besar dari pada jumlah bagian secara individu dan terpisah. Karena itu, sistem organisasi mengutamakan pekerjaan-pekerjaan di dalam tim.

#### Teori Ekologi

Teori ekologi yang dikembangkan oleh Uri Bronfenbrenner adalah memandang bahwa perkembangan manusia dipengaruhi oleh konteks lingkungan. Hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungan akan membentuk tingkah laku individu tersebut. Informasi lingkungan tempat tinggal anak akan menggambarkan, mengorganisasikan, dan mengklarifikasi efek dari lingkungan yang bervariasi. Bronfenbrenner menyebutkan adanya lima sistem lingkungan berlapis yang saling berkaitan, yaitu mikrosistem, ekosistem, makrosistem, dan kronosistem.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teori Konflik

Dalam buku sosiologi menyebutkan, konflik bisa dimaknai sebagai masalah sosial yang muncul akibat perbedaan pandangan dalam masyarakat atau pun negara. Sifat konflik merupakan aspek instrinsik dan tidak dapat dihindari dalam perubahan sosial. Saat ini berkembang teori konflik klasik dan teori konflik modern. Antara keduanya, memiliki pandangan yang berbeda dalam mendasari penyebab utama dari konflik. Di samping itu, teori konflik pun cukup banyak defenisinya sehingga memerlukan pemetaan dan mempermudah memahaminya. Teori konflik klasik dikemukakan oleh sejumlah tokoh seperti Polybus, Ibnu Khaldun, Nicolo Machiavelli, Jean Bodin, Thomas Hobbes. Secara umum, teori konflik klasik menganggap bahwa konflik terjadi akibat adanya sisi alami manusia. Sebaliknya teori konflik modern penyebab konflik tidak tunggal dari sisi manusianya. Teori yang didukung diantaranya oleh Karl Marx, Lewis A. Coser, dan Ralf Dahrendorf ini menilai konflik muncul dengan sifat yang lebih kompleks.

## Teori Mobilisasi sumber daya

Menurut ahli teori mobilisasi sumber daya, ada beberapa cara SMO dapat memperoleh sumber daya yang mereka butuhkan: misalnya, gerakan sosial dapat menghasilkan sumber daya sendiri, mengumpulkan sumber daya anggota mereka, atau mencari sumber daya eksternal (baik dari donor skala kecil atau lebih besar, hibah.) menurut teori mobilisasi sumber daya, mampu memanfaatkan sumber daya secara efektif merupakan penentu

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keberhasilan suatu gerakan sosial. Selain itu, ahli teori mobilisasi sumber daya, mampu memanfaatkan sumber daya secara efektif merupakan penentu keberhasilan suatu gerakan sosial. Selain itu teori mobilisasi sumber daya melihat bagaimana sumber daya organisasi mempengaruhi kegiatannya misalnya, OMS yang menerima dana dari donor eksternal memiliki pilihan kegiatan yang dibatasi oleh preferensi donor.

#### 6. Teori Konstruktivisme

Adalah sebuah teori pendidikan yang mengedepankan peningkatan perkembangan logika dan konseptual pembelajaran. Seorang konstruktivis percaya bahwa belajar hanya terjadi ketika ada pemrosesan informasi secara aktif sehingga mereka meminta pembelajaran untuk membuat motif mereka sendiri dengan menghubungkan pengetahuan baru dengan motif tersebut. Konstruktivis percaya bahwa pembelajaran membangun pengetahuan untuk dirinya. Peran seorang pengajar sangat penting dalam teori pembelajaran konstruktivisme. Ketimbang memberikan ceramah, seorang pengajar berfungsi sebagai fasilitator dimana yang membantu pembelajaran dengan pemahamannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Kebijakan Publik

### 2.2.1 Defenisi kebijakan publik

Kebijakan merupakan sebuah rangkaian aktivitas, aksi, sikap, rencana program dan keputusan yang dilakukan oleh para actor, ( pihak terkait) sebagai masalah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi (Herdiana, 2018)

Sebuah kebijakan merupakan hal yang penting dalam mencapai suatu tujuan pada organisasi. Kebijakan terdiri dari dua aspek yaitu:

- a. Kebijakan merupakan sebuah bentuk respon mengenai kejadian yang terjadi untuk menghasilkan harmonisasi dari pihak yang berkepentingan, yang menciptakan insentif atas perilaku pihak yang mendapatkan pelakuan yang tidak rasional atas kerja bersama.
- b. Kebijakan merupakan sebuah praktik sosial. Kebijakan bukan hal-hal yang bersipat tunggal maupun terisolir (Iskandar, 2012) artinya bahwa kebijakan merupakan suatu hal yang dihasilkan oleh pembuat kebijakan (pemerintah) sebagai bentuk perumusan yang didasari oleh peristiwa yang terjadi dimasyarakat. Peristiwa tersebut dilahirkan dari proses kehidupan bermasyarakat yang bukan bersifat asing, terisolasi dan berdiri sendiri bagi masyarakat.

Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa kebijakan merupakan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan juga sebagai bentuk dalam memecahkan permasalahan dengan menggunakan fasilitas tertentu dan dalam waktu yang telah ditetapkan. Sebuah kebijakan dengan bersifat mandasar, hal ini dikarenakan kebijakan dapat dijadikan pendoman dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah kebijakan dapat dituangkan ke dalam peraturan perundang-undangan (safira, M, 2018) hal ini dikarenakan dalam peraturan perundang-undangan terdapat sistem yang bersifat memaksa dan mengikat. Sehingga dengan dimasukkannya kedalam sistem perundang-undangan, setiap kebijakan yang dihasilkan harus dilaksanakan oleh setiap orang tanpa terkecuali. Oleh sebab itu sebelum kebijakan tersebut diterapkan perlunya proses legitimasi oleh lembaga yang memiliki wewenang.

Pelaksanaan kebijakan merupakan aktivitas lanjutan dari perumusan dan pengesahan kebijakan (Mutiasari, 2016) maka dapat dimaknai bahwa pelaksanaan kebijakan publik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam mencapai suatu tujuan yang didasari oleh kebijakan yang telah disahkan. Dampak dari pelaksanaan kebijakan adalah munculnya konsekuensi dari pelaksanaan kebijakan tersebut. Hasil pelaksanaan kebijakan yang dievaluasi akan mendapatkan hasil yang diharapkan atau juga hasil yang tidak diharapkan maka dapat disimpulkan bahwa setiap kebijakan yang ditetapkan akan memiliki dampak.

Pelaksanaan kebijakan akan berdampak kepada keberhasilan kebijakan tersebut. Sebuah kebijakan dapat dikatakan berhasil apabila memberikan pengaruh positif kepada masyarakat. Artinya bahwa kebijakan mampu mengarahkan masyarakat menjadi lebih terarah dan sesuai dengan keinginan pemerintah. Maka pemerintah memiliki kewajiban dalam mengawasi keterlaksanaan kebijakan melalui perencanaan program dan strukturisasi proses pelaksanaan. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan merupakan kegiatan, program dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas dalam penerapan keputusan kebijakan dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan pada keputusan kebijakan. (Pujianti, 2018)

## 2.2.2 Konsep kebijakan publik

Reformasi kebijakan publik tidak berdiri sendiri dalam perubahan dan pembaharuan kebijakannya. Konsep reformasi kebijakan berimplikasi kepada reformasi birokrasi dan reformasi administrasi. Keterkaitan antara ketiga reformasi ini menjadi kondisi yang sangat diharapkan dalam pemerintah saat ini. Gaung untuk melaksanakan reformasi administrasi adalah tuntutan yang harus terus dilakukan dalam tatanan administrasi negara. Reformasi administrasi secara luas adalah reformasi sistem dan tatanan pemerintah. Penataan yang ada saat ini masih banyak patologi birokrasi yang berkembang dalam sistem administrasi negara sehingga proses reformasi administrasi tidak berjalan dengan baik, bahkan menemui banyak rintangan dan tantangan yang begitu berat.

Hal itu diperparah reformasi birokrasi yang juga masih lemah dalam implementasinya. Birokrasi masih menjadi lahan basah korupsi para pelaku koruptor. Pelayanan publik juga masih menjadi kendala yang tak terbendung dalam pola birokrasi pemerintahan. Serta sistem yang masih belum sinergi dengan perubahan dan kebutuhan. Sehingga yang terjadi adalah “warisan” sistem yang sejak lama mengakar dalam sebuah birokrasi kadangkala masih menjadi kendala dalam proses perubahan birokrasi.

Berbagai metode dan cara sudah dilakukan oleh pemerintah. Berbagai kebijakan dan regulasi dibangun untuk menciptakan birokrasi yang lebih baik. Grand Design reformasi birokrasi 2005-2025 sudah berjalan cukup lama, tetapi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reformasi birokrasi seperti jalan ditempat. Ada perubahan, tetapi tidak signifikan dan kurang Kebijakan publik. Nyatanya pelayanan yang berkualitas belum berhasil, birokrasi yang bersih juga masih jarang ditemui, kebijakan para birokrat tentang tugas dan fungsinya kadangkala keluar dari ketentuan dan peraturan yang sudah ditetapkan, dan berbagai permasalahan birokrasi lainnya yang menjadi penghambat tercapainya reformasi birokrasi.

Oleh karena itu, untuk membangun reformasi administrasi dan reformasi birokrasi yang menjadi tujuan utama pemerintah adalah diawali dengan reformasi kebijakan publik. Reformasi kebijakan publik adalah melakukan perubahan terhadap kebijakan-kebijakan. Namun yang paling penting dari semua itu, adalah perlunya kebijakan publik semua elemen birokrasi untuk berani melakukan perubahan secara komprehensif dan mendukung pola kebijakan reformasi dalam pelaksanaannya, dari mulai pimpinan hingga level paling bawah. Dari sinergitas itu, akan bergerak bersama-sama membangun inovasi untuk perubahan yang lebih baik.

Suryanto dalam pengantar buku dari Inovasi Harga Mati yang ditulis oleh (Utomo, 2017) menjelaskan bahwa tidak mudah membuat sebuah perubahan dalam struktur dan kultur birokrasi. Butuh waktu panjang, karena selama ini orientasinya adalah aturan dan rule driven, kebijakan publik (keajegan). Lebih lanjut dikatakan bahwa inovasi adalah sebuah proses perubahan yang mencakup kesadaran dan kemauan untuk berubah yang mengarah pada kebiasaan (habit). Maka perlu digalakkan lagi dalam kehidupan birokrasi pentingnya inovasi menuju perubahan yang lebih baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.3 Tujuan kebijakan publik

(Nugroho, 2011) dalam bukunya yang berjudul “Kebijakan Publik di Negara-Negara Berkembang” mengemukakan 4 (empat) tujuan dari kebijakan Publik, yaitu: Pertama mendistribusikan sumber daya secara nasional, yang mencakup redistribusi dan absorpsi sumber daya secara nasional. Redistribusi adalah kebijakan yang mengarah pada pembagian terhadap sumber daya manusia yang ada sebagai sumber utama dalam kebijakan absortif. Kebijakan absortif adalah kebijakan yang mengarah pada kebijakan penyerapan. Penyerapan terhadap pendapatan pemerintah untuk kemudian dilakukan redistribusi sebagai penyanggah dari kebijakan-kebijakan yang ada, karena kebijakan absortif bertujuan untuk mendukung kebijakan redistribusi.

Kedua, untuk regulasi (mengatur), liberasi (pembebasan) dan deregulasi (kegiatan atau proses menghaspuskan pembatasan atau peraturan). Kebijakan publik akan menghasilkan sebuah regulasi yang dibangun berdasarkan kesepakatan untuk dilaksanakan sebagai sebuah kebijakan. Membuat regulasi, membuat aturan dan ketentuan, dan membuat kesepakatan bersama tentang kebijakan yang akan diambil, termasuk dampak dari kebijakan yang akan ditimbulkan. Pengaturan tersebut untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan dalam pelaksanaan kebijakan publik. Di samping itu, kebijakan publik akan bertolak belakang dengan kebijkan deregulatif yang melepaskan, membebaskan, dan melonggarkan semua regulasi yang ada untuk menyelesaikan persoalan dan permasalahan yang timbul. Proses deregulasi itu adalah bagian dari kebijakan publik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, dinamika dan stabilitas. Kebijakan publik adalah melakukan stabilitas terhadap situasi dan kondisi suatu negara. Kondisi yang stabil adalah harapan dan kondisi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Stabilitas secara politik, ekonomi, sosial maupun budaya adalah bagian dari kebijakan publik. Negara wajib memberikan rasa aman kepada seluruh warga negaranya dengan kebijakan-kebijakan yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab negara. Dinamika dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara adalah konsekuensi dari masyarakat yang interaktif dan mempunyai sosial yang tinggi, sehingga apa pun persoalannya yang menjadi dinamika kehidupan kebangsaan harus diatasi dengan menstabilkan kondisi masyarakat.

Tujuan kebijakan publik dapat dibedakan melalui:

- a. Sumber daya atau resources, yaitu antara kebijakan publik yang bertujuan mendistribusikan sumber daya negara dan yang bertujuan menyerap sumber daya negara. Sebagai contoh, kebijakan otonomi daerah yang memberikan kewenangan kepada daerah untuk menguasai dan mengelola sejumlah sumber daya.
- b. Regulatif dan deregulatif, kebijakan publik bersifat mengatur dan membatasi, seperti kebijakan 24ndust, kebijakan pengadaan barang dan jasa, kebijakan HAM, dan sebagainya. Sedangkan kebijakan deregulatif bersifat membebaskan, seperti kebijakan privatisasi, kebijakan penghapusan publik.
- c. Dinamisasi dan stabilisasi, kebijakan dinamisasi adalah kebijakan yang bersifat menggerakkan sumber daya nasional untuk mencapai kemajuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu yang dikehendaki, seperti kebijakan desentralisasi. Sedangkan kebijakan stabilisasi adalah menghambat dinamika yang terlalu cepat agar tidak merusak sistem yang ada, baik sistem politik, keamanan, ekonomi, maupun sosial. Contoh kebijakan ini adalah kebijakan tentang keamanan negara dan kebijakan penetapan suku bunga.

Namun pada kenyataan yang terjadi, setiap kebijakan mengandung lebih dari satu tujuan kebijakan yang dikemukakan di atas, dengan kadar yang berlainan. Dengan demikian, kebijakan publik selalu mengandung multi-fungsi untuk menjadikan kebijakan itu adil dan seimbang dalam mendorong kemajuan kehidupan bersama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah keputusan otoritas negara yang bertujuan mengatur kehidupan bersama (Agung, 2006)

#### 2.2.4 Bentuk Kebijakan publik

Kebijakan publik mempunyai bentuk yang dapat dijadikan sebagai pegangan dan ketentuan bagi seluruh stakeholder dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Bentuk kebijakan adalah pedoman dan panduan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya, jika tidak, maka kebijakan publik sanksi yang mengikutinya. Bentuk kebijakan adalah dapat dijalankan sebagai hukum yang mengikat kepada seluruh warga negaranya.

(Nugroho, 2011) membagi bentuk kebijakan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu undang-undang, kebijakan publik (bersikap seperti bapak), dan perilaku pemimpin. Bentuk pertama adalah undang-undang adalah bentuk akhir dari kebijakan publik yang dijadikan sebagai pedoman dan hukum bagi seluruh lapisan



masyaarakat. Ketentuan dalam undang-undang mengatur seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Di dalamnya terdapat sanksi bagi yang melanggar dari ketentuan yang sudah tertulis dalam peraturan perundang-undangan. Sebagai bentuk dari kebijakan publik, undang-undang harus dijalankan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Pembuatan undang-undang melibatkan seluruh stakeholder yang berkaitan untuk dapat dijalankan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Bentuk kedua adalah kebijakan publik. Paternalistik adalah berperilaku seperti ayah yang dikaitkan dengan sikap pemimpin kepada pegawainya. Pemimpin berperilaku seperti bapak dan pegawai berperilaku seperti anak. Itu adalah bentuk kebijakan yang melekat dan terjadi di semua level kebijakan. Pemimpin sebagaimana seorang ayah memperlakukan pegawai seperti anak-anaknya. Pemimpin melakukan apa pun yang diinginkan untuk kepentingan individu maupun kelompoknya. Pegawai atau bawahannya berperilaku seperti anaknya yang tidak dapat menolak segala perintah dari atasannya. Bentuk ketiga adalah perilaku pemimpin. Perilaku atau sikap pemimpin menjadi kebijakan publik. Dalam ranah yang agak vulgar pun hal itu dapat terjadi, bahwa kebijakan publik adalah sikap dari pemimpin itu sendiri. Korupsi menjadi salah satu contoh yang masih marak terjadi dalam kaidah bentuk kebijakan yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan, salah satunya adalah penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh pemimpin mengantarkannya pada kasus korupsi.

Hal ini menjadi marak terjadi di hampir semua level pemerintahan. Menjadi patologi birokrasi bagi pemerintah daerah sampai pemerintah pusat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan sudah merambah pada level pemerintah desa, yang semula tidak pernah mengenal korupsi. Lahirnya Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa tidak mesti berjalan secara mulus dalam implementasinya, terutama dalam hal keuangan desa. Kekhawatiran dari para pakar tentang semakin tingginya korupsi di desa betul adanya, hal itu dipengaruhi oleh lemahnya sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta akuntabilitas dan manajemen pemerintah desa yang belum berjalan dengan baik, menjadikan pemerintahan desa rawan korupsi.

Pemimpin adalah kunci utama untuk memperbaiki atau memperburuk sistem pemerintahan. Perilaku pemimpin menjadi madzhab yang akan diikuti oleh seluruh anggota masyarakat serta patuh terhadap perintahnya. Pegawai yang buruk yang dipimpin oleh pemimpin yang baik, akan menjadikan pegawai itu menjadi lebih baik dan organisasi yang dipimpinnya jauh lebih baik. Begitu juga sebaliknya. Pemimpin itu yang dapat memoles mau dibawa kemana organisasinya dan mau dibentuk seperti apa. Pemimpin sejatinya adalah cerminan dari anggota masyarakat dan organisasinya.

### 2.3 Pengertian penyediaan air minum dan sanitasi (Pamsimas)

#### 2.3.1 Pengertian pamsimas

Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat melalui penyediaan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. Hal ini sejalan dengan komitmen pemerintah Indonesia untuk mencapai 100% akses masyarakat terhadap air minum yang aman dan sanitasi yang layak secara berkelanjutan pada tahun 2019 atau disebut juga dengan Universal acces 2019. Pamsimas juga merupakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perwujudan usaha pemerintah dalam melaksanakan amanah yang sesuai dengan undang-undang No. 17 tahun 2007 tentang pembangunan jangka panjang yang dikembangkan dalam perpres RPJM 2015-2019. (B. P. 1 Pamsimas, 2007)

### 2.3.2 Landasan hukum program pamsimas

Landasan hukum pelaksanaan program nasional pelayanan air minum dan sanitasi yang berbasis masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. UU No.7 tahun 2004 tentang sumber daya air.
- b. UU No.32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah.
- c. PP No.16 tahun 2005 tentang pengembangan sistem penyediaan air minum.
- d. PP No.72 dan 73 tahun 2005 tentang RPJMN Restra 2004-2009 pembangunan prasarana dan sarana air minum dan sanitasi yang berkelanjutan membutuhkan adanya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat guna perbaikan kualitas hidup, tidak hanya berfokus pada infrastruktur, tetapi juga berbasis masyarakat.
- e. Kebijakan nasional pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan berbasis masyarakat, tahun 2003.
- f. Financing Agreement Financing Agreement Credit No 42040 IND. (Buku pedoman pelaksanaan pamsimas)

### 2.3.3 Tujuan program pamsimas

Tujuan program pamsimas adalah untuk meningkatkan jumlah warga masyarakat kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah perdesaan dan peri-urban yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan, meningkatkan penerapan nilai dan perilaku hidup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersih dan sehat dalam rangka pencapaian target Universal Access 2019 melalui pengurus utama pendekatan pembangunan berbasis masyarakat. Secara lebih rinci program pamsimas bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat.
- b. Meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan.
- c. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.
- d. Meningkatkan efektifitas dan kesinabungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

#### 2.3.4 Komponen-komponen dalam program pamsimas.

- a. **Komponen 1 pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kelembagaan daerah**  
Merupakan komponen yang berorientasi pada dukungan upaya-upaya intervensi pada tingkat komunitas lokal, kota atau kabupaten dan tingkat provinsi. Komponen ini akan memfasilitasi pemberdayaan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan air minum, program perbaikan hygiene dan sanitasi, menumbuhkan komitmen stakeholder dan meningkatkan kapasitas pemerintah kota atau kabupaten, pemerintah provinsi dan pemerintah pusat. Dengan demikian prinsipnya adalah proses-proses yang dilakukan dalam rangka meningkatkan keberdayaan masyarakat dan meningkatkan kapasitas pemerintah. Melalui

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pelaksanaanya diharapkan masyarakat mampu menjadi pelaku utama/subyek pembangunan, khususnya pelaksanaan program pamsimas dengan didukung peran pemerintah baik pusat amupun daerah sebagai fasilitator dan regulator. Dalam komponen ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Memampukan masyarakat untuk mengorganisasi, merencanakan, mengelola dan menjaga kesenabungan program perbaikan layanan air minum, sanitasi dan hygiene
- 2) Memperkaut kapasitas kelembagaan masyarakat dalam rangka menjamin kualitas pengelolaan program.
- 3) Membangun komitmen dan peningkatan kapasitas perangkat pemerintah kota/kabupaten provinsi dan pusat dalam hal pengaruh utama dan replikasi atau perluasan program pamsimas, baik dilokasi sasaran saat ini maupun diluar lokasi sasaran program pamsimas di wilayahnya. (Buku pedoman pamsimas pedoman pelaksanaan kegiatan pamsimas di tingkat masyarakat)

Komponen 2 peningkatan perilaku higienis dan pelayanan sanitasi

Komponen ini bertujuan untuk membantu masyarakat dan instansi lokal dalam pencegahan sanitasi buruk dan air yang tidak bersih yang mengakibatkan penyakit diare. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah perilaku dasar yang dianjurkan kepada masyarakat untuk dapat mencapai status kesehatannya yang lebih baik. PHBS adalah bentuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perwujudan paradigm paradigm sehat dalam kehidupan perorangan, keluarga dan masyarakat.

Komponen 3 penyediaan sarana air minum dan sanitasi

Komponen ini menyediakan pilihan teknis terhadap penyediaan sarana air minum untuk masyarakat perdesaan dan sanitasi umum untuk wilayah peri-urban. Setiap pilihan prasarana sudah dijelaskan aspek keuntungan dari kerugiannya. Masyarakat yang sudah diberdayakan, dapat menentukan jenis prasarana, melaksanakan perencanaan dan pembangunan fisik, serta dapat mengelola operasional dan pemeliharaan prasarana yang akan dibangun. Peningkatan sarana dan prasarana air minum yang memungkinkan masyarakat miskin, kaum perempuan dan kelompok marginal lainnya untuk memperoleh ketersediaan jumlah air yang memadai dengan kualitas sesuai dengan standar kesehatan, serta mudah dijangkau akan dilakukan baik melalui pembangunan sarana dan prasarana air minum yang baru maupun melakukan rehabilitas terhadap sarana dan prasarana air minum yang telah rusak ataupun yang tidak lagi berfungsi, baik karena kurangnya pemeliharaan maupun terbatasnya ketersediaan sumber air. (B. P. 2 Pamsimas, 2010)

#### 2.4 Pandangan Islam tentang Air bersih dan sanitasi

Dalam islam, air merupakan sumber daya alam yang sangat penting di dalam islam. Ia dianggap sebagai berkah dari allah yang memberi dan menopang kehidupan dan memumikan umat manusia dan bumi. Kata ma' yang berarti air, yang disebutkan enam puluh tiga kali dalam al-quran. Takhta allah digambarkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di atas air, dan surge digambarkan sebagai taman yang dibawahnya mengalir sungai sungai.’pencipta yang paling berharga setelah manusia adalah air. Kualitas hidup pemberian air tercermin dalam ayat, dan allah telah menurunkan air dari langit dan dengan air memberikan hidup kepada bumi sesudah matinya. Tidak hanya air memberikan kehidupan, tetapi setiap kehidupan itu sendiri terbuat dari air dari air kami jadikan hidup setiap hal. Semua manusia mengandalkan air untuk kehidupan dan kesehatan yang baik bahkan bagi umat islam ia digunakan untuk berwudhu dan mandi dalam rangka bersuci dari hadast besar dan kecil sebelum umat islam melakukan ibadah mahdlah. (Al Faruqi, 1985)

Begitu penting air bagi kehidupan manusia, maka dalam ekonomi islam, air merupakan barang publik yang tidak bisa dimiliki secara individu oleh satu orang pun. Ia merupakan milik umum/bersama umat manusia yang diperlukan untuk mempertahankan kehidupan. Dalam sebuah riwayat dikatakan bahwa ada tiga hal yang dimiliki secara bersama-sama oleh umat manusia, yaitu padang rumput, air, dan api (An-Nabbhani, 1997)

Sebagai sebuah entitas sumber daya alam, air juga tidak hanya dipandang sebagai sumber penghidupan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dasar sebagai air minum, namun juga sebagai faktor vital asupan dasar dalam menjaga keberlangsungan sumber mata pencaharian untuk pengairan (irigasi) pertanian. Umar binkhatab, khalifah kedua nabi Muhammad saw. Sangat memahami bagaimana pentingnya air bagi kehidupan manusia tak terkecuali dalam pembangunan ekonomi, dimana ia menilai eksistensi harta tergantung pada eksistensi air. Hal ini karena, air selain merupakan barang konsumsi yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipergunakan manusia untuk minum dan kebutuhan rumah tangga ia juga memiliki andil dalam proses produksi banyak barang, baik secara langsung ataupun tidak langsung, diantaranya di produksi pertanian dan peternakan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa islam memandang air sebagai berikut:

1. Air merupakan barang public pertama dan yang paling utama karena ia merupakan karunia tuhan dan bagian dari, dan diperlukan untuk mempertahankan semua kehidupan.
2. Ia merupakan milik masyarakat secara keseluruhan dan tidak ada individu secara harviah yang memiliki air.
3. Prioritas utama dalam penggunaan air adalah akses ke air minum baik dari sisi kuantitas maupun kualitas untuk mempertahankan hidup manusia, dan setiap manusia memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan dasar akan air.
4. Untuk hewan domestic dan untuk irigasi .
5. Manusia sebagai khalifah adalah pelayan air di bumi.

Dengan adanya konsep kepemilikan terhadap air tidak bisa lepas dari konsep tauhid dalam agama islam yang merupakan salah satu prinsip pandangan dunia (word view) islam (chakra) tauhid sendiri merupakan ajaran islam yang menyatakan bahwa alam semesta ini diciptakan oleh tuhan yang maha esa. Karena air ciptaan tuhan, maka dengan sendirinya, segala apa yang ada di dunia milik tuhan, tak terkecuali air.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: *Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan oleh Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkannya bumi setelah mati (kering), dan dia tebarkan didalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti.* (Al baqarah ayat 164).

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal relevan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa pulau sarak kabupaten Kampar.

**Tabel 2.4 Penelitian terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dini dyah purnomo widya pangesti (2015)	Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan oleh program pamsimas di desa tibayan kecamatan jatinom kabupaten klaten.	Konsep pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pamsimas dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat merupakan langkah-langkah dari pamsimas untuk memberdayakan masyarakat seperti kesadaran akan pentingnya praktik hidup sehat dan penyediaan air minum dan sanitasi. Sedangkan hasil dari program pamsimas di dusun tibayan ini memberikan dampak yang positif terutama dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang dirasa telah berhasil.

<p>1. Dimas Bagus hari S (2017)</p>	<p>Bagus hari S</p>	<p>Pemberdayaan masyarakat pada program penyediaan sarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) Desa cibugur kabupaten sumedang.</p>	<p>Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai pemberdayaan masyarakat pada program pamsimas yang dilaksanakan di desa cibungur kabupaten sumedang dengan sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat agar dapat terlepas dari masalah tentang terkait sarana air bersih dan sanitasi serta perilaku hidup bersih dan sehat.</p>
<p>2. Amalya (2017)</p>	<p>Fitria</p>	<p>Analisis pemberdayaan masyarakat melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) di desa sungai tonang kecamatan Kampar utara kabupaten kampar</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh program pamsimas bagi masyarakat dengan analisis data menggunakan kategorisan dan proses prioritas (Modus) dalam tabel distribusi frekuensi kualitatif tanpa menghilangkan hasil wawancara yang penting. Dapat disimpulkan bahwa program pamsimas memberikan dampak positif bagi masyarakat desa sungai tonang kabupaten Kampar.</p>
<p>3. Dwi herlinda, dan Febri Yuliani (2013)</p>	<p></p>	<p>Pelaksanaan program pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program secara langsung tidak memberdayakan ekonomi masyarakat. Program ini fokus pada penyediaan air minum bagi masyarakat, tetapi keberlanjutan program ini bisa membantu dan meringankan beban masyarakat dengan adanya sumber air yang bisa dimanfaatkan masyarakat dengan harga yang relative ekonomis.</p>
<p>4. Laylatul Hasanah dan Sugesti Aliftitah (2020)</p>	<p></p>	<p>Pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan air bersih dan air minum di desa cangkareng kecamatan lenteng</p>	<p>Permasalahan di desa cangkareng kecamatan lenteng adalah perilaku minum air mentah pada masyarakat yaitu sebanyak 90% masyarakat yang minum air mentah. Solusi permasalahan tersebut adalah dengan pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan air bersih dan air minum di desa cangkareng. Kegiatan PKM ini berupa pemberdayaan</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber: cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau publikasi lainnya.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengizinkan atau tirjauan suatu masalah.
5. Dilarang mengizinkan atau tirjauan suatu masalah.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>masyarakat dengan membentuk kader. Halis kegiatan pendamping masyarakat berdampak baik yaitu sebagian masyarakat pemahamannya meningkat dan ada yang perilakunya berubah jadi baik.</p>
--

## 2.6 Defenisi konsep

Defenisi konsep adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian dalam ilmu sosial (Singarimbun, 2006:33) Adapun defenisi konsep dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Pemeberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang berjalan terus menerus untuk meningkatkan kemampuan dan kemandiria(Singarimbun, 2006) masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya, upaya itu hanya bisa dikatakan dengan membangkitkan keberdayaan mereka, untuk memperbaiki kehidupan diatas kekuatan sendiri asumsi dasar yang dipergunakan adalah bahwa setiap manusia mempunyai potensi dan daya, untuk mengembangkan dirinya menjadi lebih baik.

Kebijakan publik adalah mengacu pada kebijakan yang diambil oleh pemerintah tentang bagaimana menjalankan masyarakat secara umum.

Cakupan kebijakan publik sangat besar dan mencakup segala sesuatu mulai dari pajak hingga pendidikan, regulasi industri, perawatan, kesehatan, hiburan dan lain-lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sanitasi dan air bersih adalah kesehatan air yakni mengenai air minum dengan berbagai upaya yang dilakukan untuk menjaga keamanan dan kebersihannya. Hal ini diakibatkan juga oleh pencemaran dan polusi air.

Program pamsimas Adalah program pemberdayaan yang melibatkan masyarakat secara aktif, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, hingga pengolahan.

### 2.7 Konsep operasional

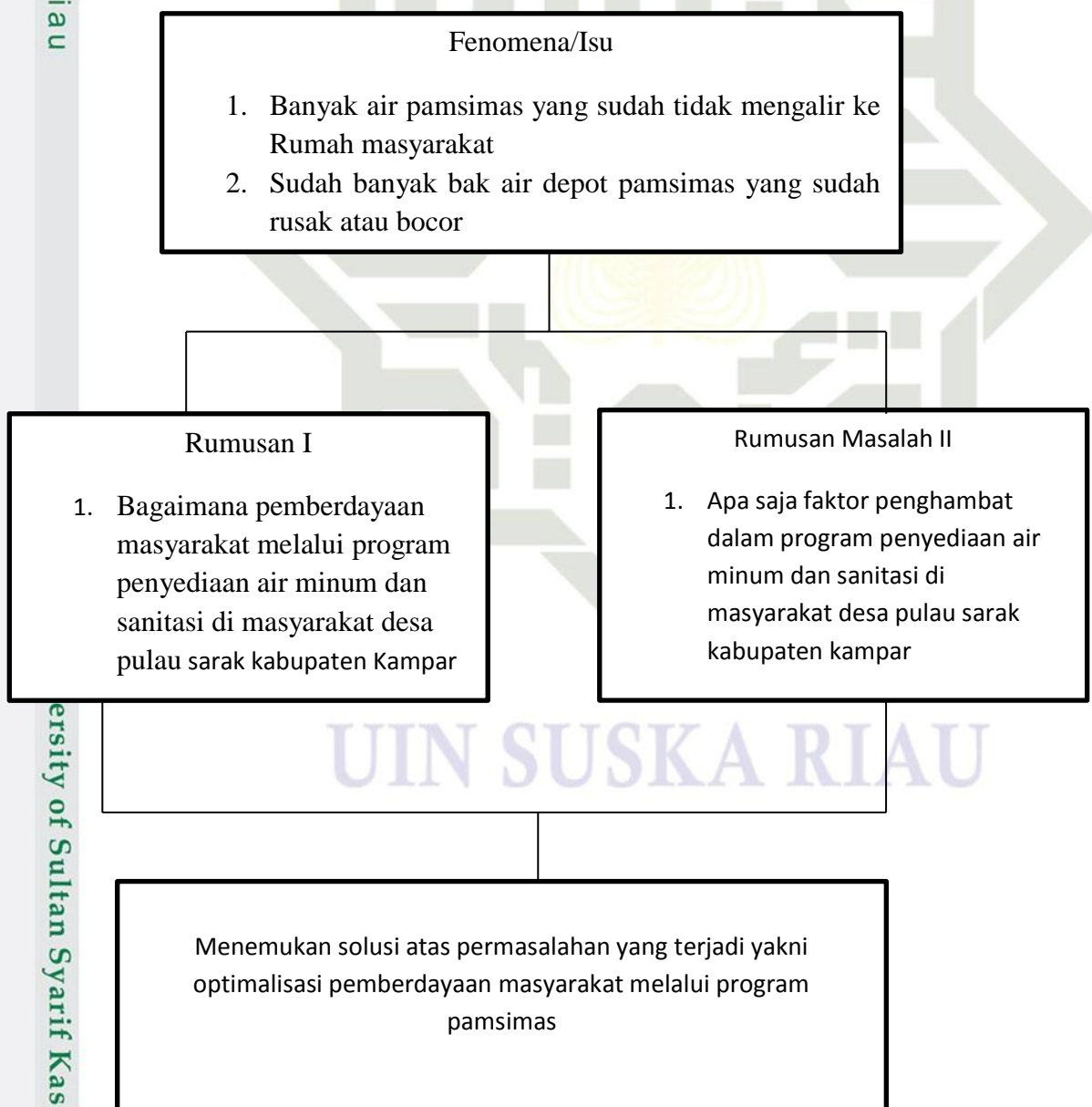
Operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian karya ilmiah. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variable-variable penelitian dan hal-hal penting. Konsep operasional adalah unsur yang memberikan gambaran bagaimana cara mengukur suatu variable sehingga pengukuran tersebut dapat diketahui indikator-indikator apa saja sebagai pendukung untuk dianalisis dari variable tersebut.

Variabel	Indikator	Sub indikator
Pemberdayaan Masyarakat Menurut Undang-undang No 7 Tahun 2004	Penyelenggaraan Program dan pelaksanaan pemberdayaan program pamsimas	Untuk mengetahui tujuan dan manfaat dari program pamsimas
	Pengawasan dan Peninjauan Program Pamsimas	Melakukan peninjauan kembali terhadap program Pamsimas
	Pemeliharaan dan Perbaikan Program pamsimas	Melakukan pemeliharaan rutin terhadap saluran pipa sanitasi dan penyaringan depot air minum

Sumber: Undang-undang Nomor 7 Tahun 2004

## 2.8 Kerangka Berpikir

Agar penelitaian ini terarah dan sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ditetapkan, maka perlu terlebih dahulu disusun kerangka berpikir dalam melaksanakan penelitian ini. Kerangka berpikir adalah gambaran yang menjelaskan secara konseptual antara teori dalam penelitian dan identifikasi atas beragam permasalahan yang menjadi rumusan mengapa pentingnya penelitian tersebut dilakukan.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dua (2) bulan yaitu dimulai pada tanggal 15 Januari sampai 15 Maret 2022 peneliti jadikan tempat peneliti dengan pertimbangan baik tenaga, dana, waktu, dan jarak tempat tinggal peneliti yang dapat dijangkau dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Peneliti mengambil tempat peneliti di kantor desa pulau sarak, untuk mengambil data-data yang berkaitan dengan penelitian ini dan memastikan data-data tersebut sudah sesuai atau belum di lapangan. Bukan hanya itu peneliti juga melihat beberapa desa yang telah ikut serta dalam melaksanakan program tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi yang diterapkan di desa pulau sarak kabupaten Kampar.

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas dan keterkaitan antar kegiatan (Sulmadinata, Nana, 2011) selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan

perilaku, manipulasi atau perubahan pada variable yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

### 3.3 Sumber Data

Dalam setiap penelitian, untuk dapat mendukung proses dan hasil penelitian nantinya, maka dibutuhkan data-data yang pasti dan nyata dari objek penelitian.

Secara umum, ada dua sumber data yang sering digunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dilapangan oleh peneliti atau orang yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informen yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara, hasil observasi maupun hasil dokumentasi. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kusioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan langsung data primer berupa observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek dan objek penelitian.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notule rapat dan lain-lain), foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lain sebagainya yang dapat memperkuat data primer (Arikunto, 2013) Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak instansi terkait.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang bisa memberikan informasi dimana informen penelitian bisa berupa orang, benda ataupun lembaga organisasi yang bersipat keadaanya dapat diteliti. Informen penelitian adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang diteliti.

Penentuan informen penelitian yang dianggap sebagai key informen dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

**Tabel 3.1 informan penelitian**

No	Subjek Penelitian	Jumlah Informen
1.	Kepala Desa	1
2.	Kaur Pembangunan	1
3.	Masyarakat Penerima Pamsimas	3
4.	Masyarakat tidak penerima pamsimas	1
5.	Tim Pamsimas KKM	1
6.	Tim pamsimas Satlak	1
	Jumlah	8

Sumber: Data Olahan Desa Tahun 2022

### 3.5 Teknik pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi. Observasi merupakan kegiatan mengamati, yang diikuti dengan pencatatan secara urut. Hal ini terdiri atas beberapa unsur yang muncul dalam fenomena di dalam objek penelitian, Hasil dari proses tersebut dilaporkan dengan laporan yang sistematis dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan



pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Observasi langsung ke lokasi penelitian, yaitu di Desa pulau sarak kabupaten Kampar.

Wawancara. Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, sebagian besar berisi pendapat, sikap dan pengalaman pribadi. Pihak yang akan di wawancarai adalah substansi Desa dan masyarakat Desa pulau sarak kabupaten Kampar.

3. Dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan atau angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian

### 3.6 Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis interaktif. Analisis data model interaktif, dikemukakan oleh Miles & Huberman. Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut Miles dan Huberman ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif, sebab hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus di komporasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah analisis interaktif menurut Miles dan Huberman dalam (Nugrahani, 2014), yaitu:

1. Reduksi Data. Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokuskan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses pengalihan data dilapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Sajian Data. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sajian data dalam penelitian kualitatif pada

umumnya disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi, dan sebagainya, agar data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas, rinci, dan mantab, dan mudah dipahami. Sajian data ini disusun dengan sistematis, sesuai tema-tema inti agar mudah dipahami interaksi antar bagiannya dalam konteks yang utuh, bukan terlepas antara satu dan lainnya.

3. Penarikan simpulan/verifikasi. Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan sebaiknya dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami. Simpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal seperti tema/topik dan judul penelitian, tujuan penelitian, pemecahan permasalahan, data-data dalam penelitian, temuan-temuan dari hasil analisis data dalam penelitian dan teori/ilmu yang relevan.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Desa Pulau Sarak

Desa Pulau Sarak adalah nama suatu wilayah di kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Menurut beberapa masyarakat dimana Desa pulau sarak merupakan suatu pulau dan dikelilingnya, dan pulau itu banyak terdapat burung sarak yang bertelur hingga berkembang biak menjadi banyak dan orang banyak pergi ke pulau itu untuk mencari telur dari burung sarak tersebut untuk dijual dan dimakan karna di zaman dahulu kehidupannya sangat susah.

Seiring berkembangnya zaman pulau sarak itu mulai dihuni oleh beberapa penduduk, sehingga di dalam pulau itu mulai menjadi sebuah masyarakat kecil. Dan orang penduduk di situ atau pendatang menanamkan pulau sarak, karna terkenal burung sarak yang awal mula berkembang di pulau itu. Dan itulah asal mula terjadinya nama pulau sarak.

### 4.2 Keadaan Geografis Desa Pulau Sarak

Desa Pulau Sarak merupakan salah satu Desa yang berada di dalam wilayah kecamatan Kampar, pada pemerintahan sekarang, Desa Pulau Sarak dikepalai oleh seorang Bapak Kepala Desa yang bernama Erwin Saputra.

Adapun batas wilayah desa pulau sarak memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Rumbio Kecamatan Kampar.
- Sebelah Selatan berbatasan kebun durian kecamatan Gunung sahilan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Rumbio kecamatan Kampar
- Sebelah Barat berbatasan dengan penyasawan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Desa pulau sarak merupakan Desa yang sangat strategis dan sangat mudah dijangkau oleh sarana transportasi yang lancar, karna desa ini berdekatan dengan ibu kota kecamatan yang terletak disebelah kanan jalan raya bangkinang pekanbaru. Adapun jarak dari ibu kota kecamatan sekitar 4km, dan jarak dari ibu kota kabupaten sekitar 12 km, sedangkan jarak dari ibu kota provinsi riau adalah sekitar 48km. Desa ini memiliki potensi alam yang sangat memadai untuk dikembangkan. Karena dikelilingi oleh tanah persawahan dan bukit sekumbang, yang mana udara nya sangat sejuk dan memiliki mata air yang masih alami sehingga dari sanalah masyarakat mengelola mata air dan menjadikannya sumber pencarian.

Pada sisi lain kehidupan masyarakat desa pulau sarak lebih dominan berkehidupan petani dan berkebun terutama bercocok tanam dan berkebun karet, akan tetapi selama ini masyarakat yang hidup menyadap karet tersebut tidak menunjukkan peningkatan hidup sehari-hari. Sangat ironis sekali pada masa sekarang ini masyarakat yang memiliki lahan perkebunan yang cukup sebagai penampang hidup, memiliki lahan yang tidak optimal penggunaannya, karna desa pulau sarak merupakan dataran rendah yang menjadi tempat mengalirnya air hujan dari daerah sekitarnya. Yang mana sering terjadi banjir mendadak kalau hujan deras sekali, sehingga sawah yang ada dikelilingi desa pulau sarak sering gagal panen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.3 Keadaan Penduduk Desa Pulau Sarak

Penduduk Desa Pulau Sarak ini terdiri dari dua Dusun, yaitu Dusun yang satu bernama Dusun Bonca Godang, dan Dusun yang kedua bernama Dusun Sikumbang. Berdasarkan data yang telah dijelaskan oleh sekretaris, (Ego Saputra S. Pd. I) Desa Pulau Sarak, bahwa umlah penduduk di Desa Pulau Sarak berjumlah 1451 jiwa, dengan perincian laki-laki sebanyak 752 dan perempuan sebanyak 699 dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 408 kk. Untuk lebih jelasnya data mengenai jumlah penduduk desa pulau sarak berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Jumlah penduduk di Desa pulau Sarak Kecamatan Kampar**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-Laki	752
2.	Perempuan	699
	<b>Jumlah</b>	<b>1451</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa komposisi penduduk Desa Pulau sarak lebih banyak jumlah laki-laki dari pada perempuan. Dapat disimpulkan bahwa penduduk didesa pulau sarak tersebut semua jumlah penduduknya berjumlah 1451 jiwa. Penelitian Tahun 2022.

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk di Desa Pulau Sarak Berdasarkan Usia**

No	Usia	Laki-Laki	Perempuan
	0-5 Tahun	37	35
	6-10 Tahun	72	67
	11-20 Tahun	145	138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

21-30 Tahun	158	155
31-40 Tahun	143	111
41 Tahun Keatas	188	193
<b>Jumlah</b>		<b>1451</b>

Sumber: *Data olahan Desa 2021*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat umur di Desa Pulau Sarak berbeda-beda, dimulai dari umur 0 sampai 5 tahun berjumlah 72 orang, umur 6 sampai dengan 10 tahun berjumlah 139 orang, 11 tahun sampai 20 tahun berjumlah 283 orang, umur 21 tahun sampai dengan 30 tahun berjumlah 313 orang, dan umur 31 tahun sampai 40 tahun berjumlah 254 orang dan umur 41 tahun keatas 381 orang. Dari tabel diatas jelas lebih banyak penduduk desa pulau sarak 41 tahun keatas. Penelitian Tahun 2022

#### 4.4 Agama di Desa pulau sarak

Masyarakat Desa Pulau Sarak 98% beragama islam yang berjumlah 1451 jiwa. Meskipun agama islam telah tumbuh dan berkembang berabat yang lalu di Desa pulau sarak, namun pengaruh kepercayaan lama, seperti kepercayaan terhadap roh-roh, kekuatan gaib dan sebagainya.

Di pulau sarak terdapat sebuah masjid yaitu masjid babussalam dan sebuah surau, yaitu surau Nurul Huda dan kompleks Muhammadiyah yang merupakan pusat kegiatan keagamaan di pulau sarak. Adapun jumlah sasaran yang ada di Desa pulau sarak. Lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.3 Sarana Ibadah yang tersedia**

No	Jenis sarana Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Mushala (Surau)	1
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>

Sumber: Data Olahan Desa 2021

**Tabel 4.4 Jumlah penduduk di Desa pulau sarak berdasarkan agama**

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan
1.	Islam	745	696
2.	Kristen	7	3
3.	Katholik	-	-
4.	Hindu	-	-
5.	Budha	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>1451</b>	

Sumber: Data olahan Desa 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 1451 jiwa penduduk Desa Pulau Sarak, Berdasarkan jumlah agama yakni yang beragama islam berjumlah 752 orang laki-laki dan 699 orang perempuan, mayoritas menganut agama islam dan ada juga yang menganut agama Kristen laki-laki 7 orang dan perempuan sebanyak 3 orang.

Jadi pada Desa pulau sarak tersebut mayoritas menganut agama islam. Penelitian

Tahun 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Di Desa Pulau Sarak Berdasarkan Suku**

No	Suku	Laki-Laki	Perempuan
1.	Aceh	3	-
2.	Batak	20	20
3.	Nias	15	15
4.	Melayu	714	664
<b>Jumlah</b>		<b>1451</b>	

Sumber: Data Olahan Desa Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 1451 jiwa penduduk di Desa pulau sarak berdasarkan jumlah suku dapat dapat diketahui 3 orang laki-laki, dan orang perempuan adalah suku Aceh, 20 orang laki-laki, dan 20 orang perempuan adalah suku Batak, 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan adalah suku Nias, 714 orang laki-laki dan 664 orang perempuan adalah suku melayu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penduduk di Desa pulau sarak paling banyak adalah masyarakat suku melayu dengan jumlah 1378 jiwa. Penelitian Tahun 2022.

**Tabel 4.6 Jumlah penduduk di Desa pulau sarak berdasarkan mata pencarian**

NO	Jenis pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1.	Petani	300	150
2.	Buruh Tani	150	100
3.	Karyawan Perusahaan Swasta	50	50
4.	Pegawai Negeri sipil	30	40
5.	Pengrajin industry rumah tangga	100	150
6.	Pedagang Keliling	50	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Pak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7.	Peternak	40	-
8.	Karyawan perusahaan pemerintah	60	40
9.	Montir	20	10
10.	IRT/ Ibu rumah tangga	-	400
11.	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	15	30
Jumlah Total		1055	

Sumber: *Data Olahsan Desa Tahun 2022*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 1451 jiwa penduduk di Desa pulau sarak berdasarkan jumlah mata pencarian dapat diketahui yang bekerja sebagai petani 300 laki-laki dan perempuan 150 orang, yang bekerja sebagai buruh tani 150 orang laki-laki, dan 100 orang perempuan, yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil 30 orang laki-laki dan 40 orang perempuan, yang bekerja sebagai pengrajin industry rumah tangga 100 orang laki-laki dan 150 orang perempuan, yang bekerja sebagai pedagang keliling 50 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, yang bekerja sebagai peternak 40 orang laki-laki, dan yang bekerja sebagai karyawan perusahaan pemerintah 60 orang laki-laki dan 40 orang perempuan, dan yang bekerja sebagai montir 20 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, dan sebagai IRT/Ibu rumah tangga sebanyak 400 orang perempuan, sedangkan pensiunan PNS/TNI/POLRI 15 orang laki-laki dan 30 orang perempuan.

Sebagian besar penduduk di Desa pulau sarak dilihat dari segi mata pencarian sangat berbeda-beda profesi, ada yang bekerja sebagai petani, buruh tani, pegawai negeri sipil, pengrajin industry rumah tangga, pedagang keliling, peternak, karyawan perusahaan pemerintah, montir, IRT/Ibu rumah tangga, dan

penelitian PNS/TNI/POLRI, pengusaha kecil menengah, dan lain-lain penelitian Tahun 2022.

#### 4.5 Adat Istiadat Desa Pulau Sarak

Desa pulau Sarak dulunya merupakan bagian Desa dari Desa rumbio. Sebelum menjadi Desa sendiri, dimana rumbio ini Adalah bagian dari 5 koto yang berdiri dari, kuok, salo, Bangkinang, Air tiris dan Rumbio. Daerah lima koto ini mempunyai Budaya Adat istiadat dan Budaya seni yang mempunyai unsur keagamaan dengan adat pagaruyung atau minang kabau. Daerah lima koto Kampar adalah daerah riau yang berada dalam lingkungan adat istiadat minang kabau.

Dalam pemerintah adat yang berkuasa adalah ninik mamak dan mereka pulalah yang menyelesaikan masalah yang terjadi dalam lingkungan masyarakat dan anak kaponakan mereka. Di Desa pulau sarak ada dua suku yaitu suku domo dan suku kampai, kedua suku ini mempunyai empat ninik mamak yang diberi gelar datuk, yaitu:

- Datuk Kutak mano
- Datuk Kutak sudin
- Datuk panduko sodio
- Datuk palimo malin

Ninik mamak dari persukuan ini sangat dihormati oleh kaponakannya. Ini disebabkan ninik mamak memiliki peran yang sangat penting dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, ditambah lagi pada umumnya yang diangkat menjadi ninik mamak ini adalah orang yang tidak pernah melanggar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

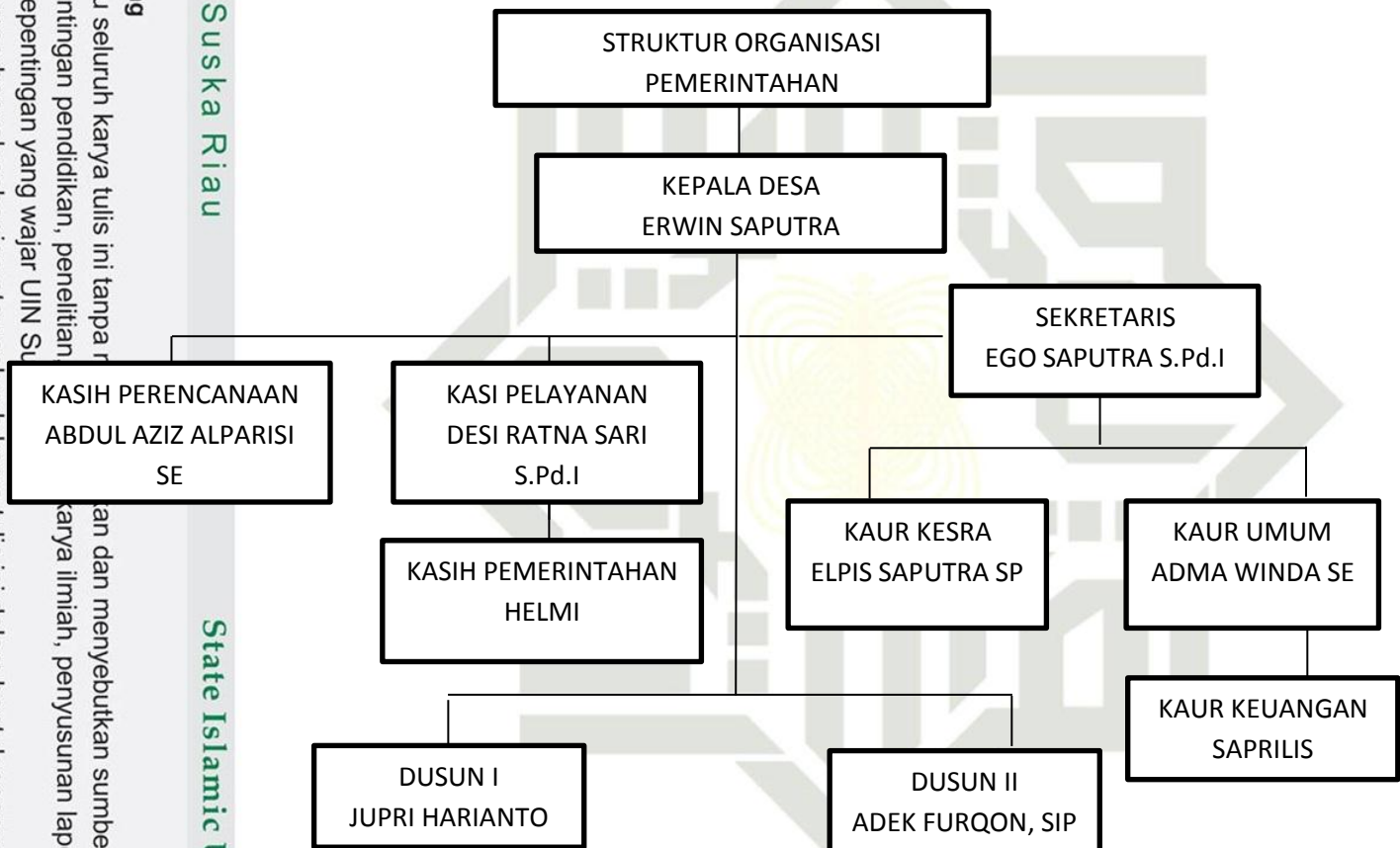
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma. Karna adat istiadat yang masih melekat kuat pada masyarakat Desa pulau sarak ditandai dengan adanya pemangku-pemangku adat yang diakui dan memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari

#### 4.6. Struktur Organisasi Desa Pulau Sarak Kabupaten Kampar

##### STRUKTUR ORGANISASI DESA PULAU SARAK KABUPATEN KAMPAR



Sumber: Kantor Desa Pulau Sarak Kabupaten Kampar



## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa pulau sarak kecamatan Kampar kabupaten Kampar, ternyata sudah dapat dikategorikan cukup baik diberdayakan oleh masyarakat.
2. Pemberdayaan masyarakat melalui program PAMSIMAS tersebut dapat dilihat dengan Tim pamsimas dan pemerintah desa beserta masyarakat desa telah berupaya untuk melakukan pemberdayaan mulai dari pembangunan kontruksi dan sanitasi ke masyarakat lainnya pembangunan bak air minum dan sanitasi ketempat umum, hal ini telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat untuk mengkonsumsi air bersih pamsimas
3. Pemberdayaan saniatasi air bersih ketempat umum namun dan kerumah masyarakat kurang tercapainya pemberdayaan masyarakat melalui program ini dikarenakan masih kurangnya keinginan masyarakat untuk melakukan perawatan dan pemeliharaan prasarana-sarana pamsimas yaitu pipa sanitasi yang bocor dan rusak.

#### 6.2 Saran

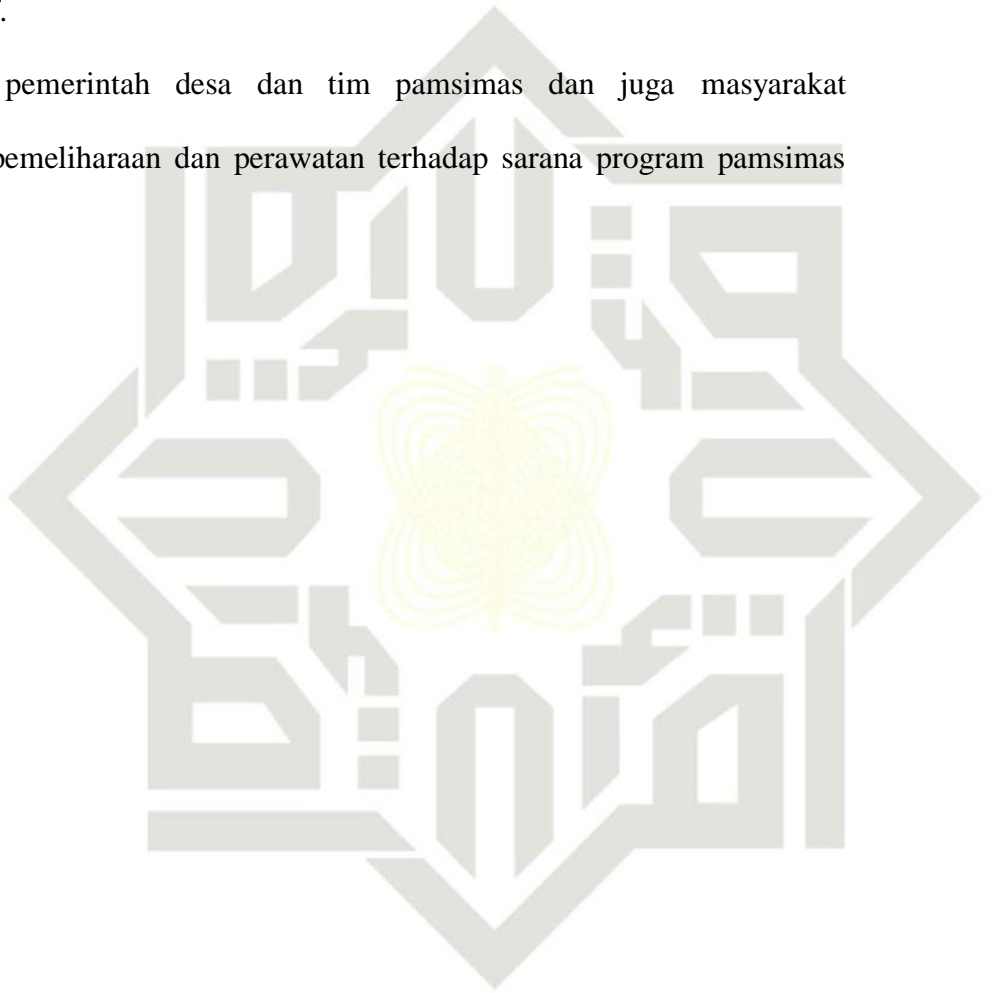
1. Pemerintah desa bersama tim pamsimas desa hendaknya melaksanakan pertemuan sekali dalam sebulan dengan warga masyarakat untuk pembahasan atau musyawarah mengenai kegiatan pamsimas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

2. Tim pamasimas desa hendaknya selalu berkordinasi dengan pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pamsimas.
  3. Masyarakat hendaknya mengawasi dan melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan program baik itu dilapangan maupun pelaksanaan program secara administratif.
  4. Hendaknya pemerintah desa dan tim pamsimas dan juga masyarakat melakukan pemeliharaan dan perawatan terhadap sarana program pamsimas secara rutin.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Our,an 2020 Tafsir Al-Muyassar dan Kementrian Agama Saudi Arabia
- Agung, A. N. (2006). Menumbuhkan Service Loyalty Melalui Kualitas Dan Pengolahan Respon Emosi Konsumen Pada Perusahaan Jasa. *Jurnal Manajemen, Vol %, 2*.
- Herdiana, D. (2018). Sosialisasi Kebijakan Publik, Pengertian dan Konsep Dasar. *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik, Vol 6, 6*.
- Mufasari, M. Y. (2016). Implementasi Kebijakan Perizinan dan Pemberitahuan Kegiatan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Pembangunan Dan Kebijakan Publik, vol 6, 83–88*.
- Agung, A. N. (2006). Menumbuhkan Service Loyalty Melalui Kualitas Dan Pengolahan Respon Emosi Konsumen Pada Perusahaan Jasa. *Jurnal Manajemen, Vol %, 2*.
- Al Faruqi. (1985). *Mengislamkan Ilmu-Ilmu Sosial*. PLP 2M 1985.
- An-Nabbhani. (1997). *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Robhani Pres.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Herdiana, D. (2018). Sosialisasi Kebijakan Publik, Pengertian dan Konsep Dasar. *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik, Vol 6, 6*.
- Iskandar, J. (2012). Kapita Selekta Toeri Administrasi Negara. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 2, 10*.
- Koentjaningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Mubarok, A. (2010). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara.
- Mufasari, M. Y. (2016). Implementasi Kebijakan Perizinan dan Pemberitahuan Kegiatan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Pembangunan Dan Kebijakan Publik, vol 6, 83–88*.
- Nurrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*.
- Nurroho, R. (2011). *Publik Policy, Dinamika kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. PT Elex Media Komputindo.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pamsimas, B. P. 1. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007*.
- (2010). *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pamsimas Di tingkat Masyarakat*.
- Pujianti. (2018). *Analisis Strategi dalam menentukan strategi pemasaran*.
- Sadan. (1997). *Pemberdayaan dan Perencanaan Masyarakat*. CV. Budi Utama.
- safira, M, E. (20181). Pembuatan peraturan Daerah Berdasarkan undang-undang nomor 23 tahun 2014 dalam sistem perundang-uandang menurut undang-undang nomor 12 tahun 2011. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 14.
- Sinarimbun. (2006). *Metode Penelitian Survei*. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Soetomo. (2006). *Strategi-Strategi Pembengunan Masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Sondang, S. (2004). *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Sumberdaya Manusia*. Bina Rupa Aksara.
- Sudarajat. (2011). *Dasar-Dasar Peneliti Ilmiah*. Alfabeta.
- Suharto. (2006). *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan*. Reflika Aditama.
- Sukmadinata, Nana, S. (2011). *Metode Penelitian Survei*. Remaja Rosdakarya.
- Utomo, S. (2017). *Inovasi harga mati: sebuah pengantar Inovasi Administrasi*. Rajawali Pers.
- Widstra. (2014). *Pelaksanaan Pemberdayaan Izin Oleh Kepolisian*. Universitas Lampung.





## WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA PULAU SARAK

### A. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pemberdayaan program pamsimas

1. Apakah pelaksanaan program pamsimas ini sudah bisa di katakana sudah tepat sasaran?

2. Bagaimana pengelolaan dana yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam melaksanakan program pamsimas?

### B. Pengawasan dan Peninjauan program pamsimas

1. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan pihak desa dalam melaksanakan program pamsimas

### C. Pemeliharaan dan Perbaikan program pamsimas

1. Seperti apa pemeliharaan pamsimas yang dilakukan oleh pihak desa?

## WAWANCARA YANG DILAKUKAN DENGAN KAUR PEMBANGUNAN

1. Bagaimana pihak desa membantu dalam melaksanakan program pamsimas?

## WAWANCARA YANG DILAKUKAN DENGAN TIM PAMSIMAS DESA PULAU SARAK

### A. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pemberdayaan program pamsimas

1. Apakah dalam menjalankan program pamsimas ini ada terkendala yang dihadapi oleh tim pamsimas?

2. Apakah ada terkendala dana dalam melakukan perawatan terhadap program pamsimas?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Pengawasan dan peninjauan program pamsimas**

1. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh tim pamsimas desa dalam menjalankan program pamsimas?

**C. Pemeliharaan dan Perbaikan Program pamsimas**

1. Seperti apa pemeliharaan yang dilakukan oleh tim pamsimas desa dalam menjalankan program ini?

**WAWANCARA YANG DILAKUKAN DENGAN MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN PROGRAM AIR PAMSIMAS**

**A. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pemberdayaan program pamsimas**

1. Apakah terdapat dampak negatif yang bapak/ibuk rasakan sejak dilaksanakan program pamsimas?
2. Apakah program pamsimas ini berpengaruh dalam kehidupan keseharian bapak/ibuk?

**B. Pengawasan dan peninjauan program pamsimas**

1. Bagaimana menurut bapak/ibuk pengawasan dan peninjauan yang dilakukan oleh baik pihak desa dan Tim pamsimas sudah bisa efektif dilakukan?  
Bagaimana menurut bapak/ibuk dengan kinerja Tim pamsimas desa dalam melakukan pengawasan dan peninjauan program pamsimas?

**C. Pemeliharaan dan perbaikan program pamsimas**

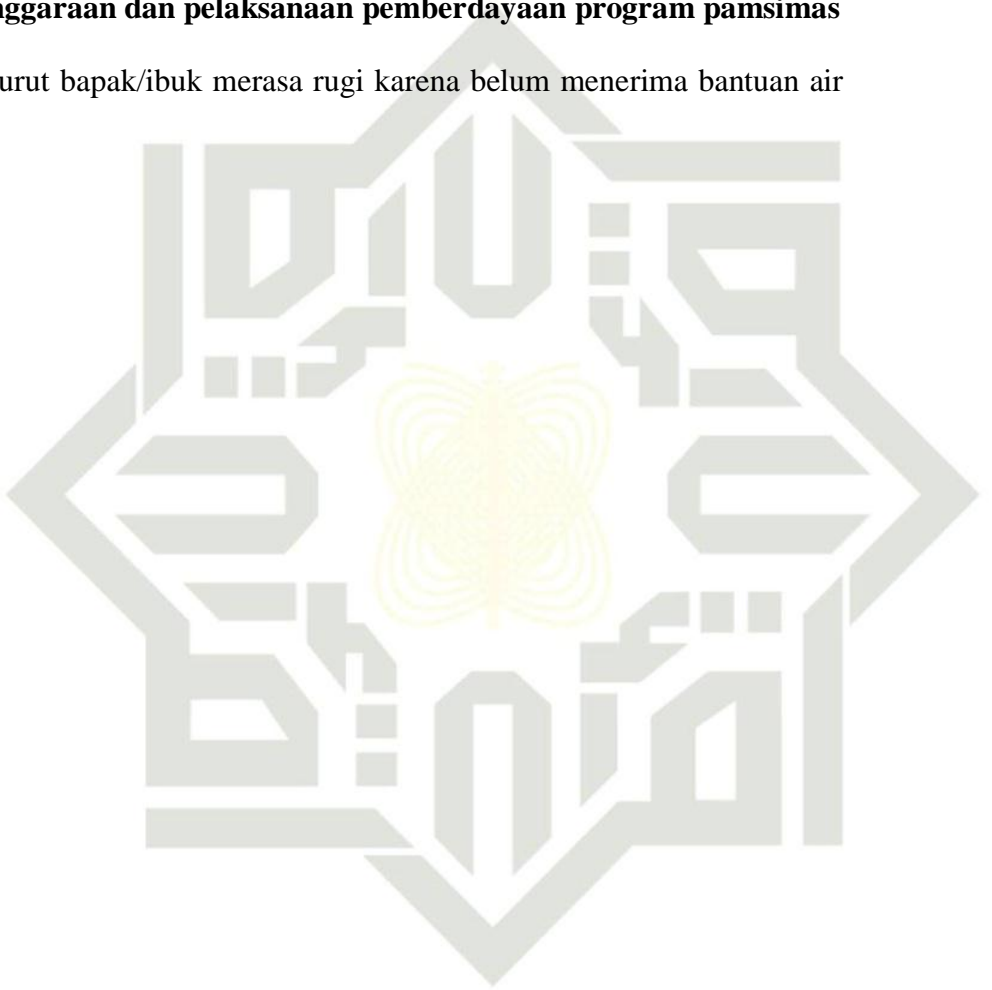
1. Apakah bapak/ibuk merasa sudah puas dengan kinerja Tim pamsimas dalam melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan pada sarana-prasarana pamsimas?

Apakah semenjak menggunakan air pamsimas ini ada penyakit yang pernah bapak/ibuk alami?

## WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT YANG BELUM MENERIMA BANTUAN AIR PAMSIMAS

### A. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pemberdayaan program pamsimas

Apakah menurut bapak/ibuk merasa rugi karena belum menerima bantuan air pamsimas?



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI WAWANCARA



Dokumentasi wawancara dengan kepala desa Pulau sarak  
pada tanggal 4 april 2022



Dokumentasi wawancara dengan kaur pembangunan Desa pulau sarak  
pada tanggal 4 april 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan Ketua Tim pamsimas desa pulau sarak pada tanggal 5 april 2022



Dokumentasi dengan warga masyarakat yang menerima program air pamsimas pada tanggal 5 april 2022

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi dengan masyarakat yang menerima bantuan program air pamsimas pada tanggal 5 april 2022



Dokumentasi dengan masyarakat penerima bantuan air pamsimas pada tanggal 5 april 2022

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan masyarakat belum mendapatkan program bantuan air pamsimas pada tanggal 6 april 2022



Dokumentasi memperbaiki bak/Depot air pamsimas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi memperbaiki pipa air pamsimas



Dokumentasi pembuatan jalur pipa baru pamsimas





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1390/2022  
S i f a t : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 25 Februari 2022 M  
23 Rajab 1443 H

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Doni Al Sandi  
NIM. : 11870513699  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
**"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penyediaan Air Minum dan  
Sanitasi (PAMSIMAS) di Desa Pulau Sarak Kabupaten Kampar"** Untuk itu  
kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan  
kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
NIP. 19700826 199903 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAHAN KABUPATEN KAMPAR**  
**KANTOR KEPALA DESA PULAU SARAK**  
**KECAMATAN KAMPAR**

Alamat : Jalan Mata Air Dusun II Sikumbang Desa Pulau Sarak Kec. Kampar

Kode Pos : 28461

**SURAT KETERANGAN TELAH MENLAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 34 /UM/PS-V/2022

Kepala Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DONI AL SANDI  
 NIM : 11870513699  
 Universitas : UIN Suska Riau  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Jenjang Studi : S.1  
 Alamat : Desa Pulau Sarak Kabupaten Kampar

Nama yang terserbut di atas benar telah melakukan penelitian di Desa Pulau Sarak dalam rangka penyelesaian Skripsi yang bersangkutan dengan judul penelitian: “ **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI (PAMSIMAS) DI DESA PULAU SARAK** “ dengan lokasi penelitian di Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sesuai rekomendasi Surat Badan Kesatuan Bangsa nomor : 070/BKBP/2022/132 Tanggal 10 Maret 2022 dengan hasil sebagai berikut :

1. Telah melakukan Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan dalam Proposal yang telah di tetapkan.
2. Telah melaksanakan Penelitian sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan yaitu selama 6 (enam) bulan terhitung bulan Januari 2022 s/d Juni 2022.

Demikian Surat kami keluarkan untuk dapat diperhatika oleh pihak pihak terkait dan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

An. KEPALA DESA PULAU SARAK  
 SEKDES



**EKO ARIVO WARDI, SP**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2022/132

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45776 tanggal 08 Maret 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- 1. Nama : **DONI AL SANDI**
- 2. NIM : 11870513699
- 3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
- 4. Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
- 5. Jenjang : S1
- 6. Alamat : DESA PULAU SARAK KABUPATEN KAMPAR
- 7. Judul Penelitian : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI (PAMSIMAS) DI DESA PULAU SARAK KABUPATEN KAMPAR**
- 9. Lokasi : DESA PULAU SARAK KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
- 2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di BANGKINANG  
 pada tanggal 10 Maret 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
 Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan  
 dan karakter Bangsa

  
**ONNITA, SE**  
 Pembina ( IV/a)  
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

- 1. Kepala Desa pulau Sarak di Kec. Kampar Kab.Kampar.
- 2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.
- 3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/45776  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1390/2022 Tanggal 25 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

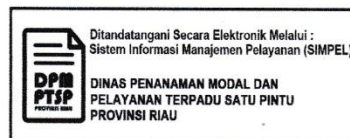
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : DONI AL SANDI  |
| 2. NIM / KTP         | : 11870513699  |
| 3. Program Studi     | : ADMINISTRASI NEGARA  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : DESA PULAU SARAK KABUPATEN KAMPAR  |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI (PAMSIMAS) DI DESA PULAU SARAK KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA PULAU SARAK,KECAMATAN KAMPAR,KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 8 Maret 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap penulis adalah **DONI AL SANDI**. Lahir di Bangkinag pada tanggal 16 Desember 2000, penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Marzai Dan Rosyda. Penulis bertempat tinggal di Desa pulau sarak, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar di SD negeri 019 pulau sarak pada tahun 2006-2012, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat SMP di SMP Negeri 2 Kampar pada tahun 2012-2015, lalu melanjutkan pendidikan tingkat SMA di SMA Negeri 2 Kampar 2015-2018.

Setelah tamat pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan program studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Februari-maret 2021 penulis mengikuti program praktek kerja lapangan (PKL) di kantor kementerian agama kabupaten Kampar. Selain itu pada bulan juli-agustus penulis mengikuti program kuliah kerja nyata (KKN) di Desa simpang kubu, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Pada tanggal 28 mei 2022 penulis mengikuti ujian *munaqasyah* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S,Sos) dengan judul skripsi “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA PULAU SARAK KECMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR”